

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2023



POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI (PTKI) MEDAN

Jl. Medan Tenggara VII, Medan 20228
<https://ptki.ac.id>



Telp. 061-7867810
Fax. 061-7862439



info@ptki.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-NYA, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2023 dapat diselesaikan tepat waktu.

Pada tahun anggaran 2023 ini, Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan mempunyai tugas penting Tridharma Perguruan Tinggi yang merupakan perpanjangan tangan dari program yang sudah ditetapkan oleh Badan Pengembangan SDM Industri Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Tugas berat namun sangat mulia ini harus dilakukan dengan penuh kesungguhan, kreatif, efektif, efisien dan akuntabel. Untuk itu, diperlukan sinergitas dan koordinasi dengan seluruh unit kerja di lingkungan PTKI Medan, agar seluruh program dan kegiatan PTKI Medan tahun 2023 dan tahun-tahun berikutnya dapat tercapai secara optimal.

LAKIP ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan anggaran di lingkungan satuan kerja PTKI Medan selama tahun 2023. Laporan ini juga merupakan sarana untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja PTKI Medan, sehingga dapat terus meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

Kami berharap Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2023 di lingkungan satuan kerja Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan ini dapat memberikan gambaran/informasi yang transparan dan akuntabel terkait pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dari PTKI Medan. Semoga LAKIP ini bermanfaat bagi semua pihak terkait.

Medan, 19 Januari 2024

**Direktur Politeknik Teknologi Kimia
Industri Medan**



POLTAK EVENCUS HUTAJULU

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1	Tugas Pokok dan Fungsi PTKI Medan	1
1.2	Peran Strategi Organisasi.....	2
1.3	Struktur Organisasi.....	3
1.4	Rencana Strategis PTKI Medan	8

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1	Perencanaan Kinerja PTKI Medan	15
2.2	Dukungan Anggaran PTKI Medan	16
2.3	Dokumen Penetapan Kinerja (Perjanjian Kerja).....	17

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1	Analisis Capaian Kinerja PTKI Medan Tahun 2023.....	20
3.2	Analisis Capaian Kinerja PTKI Setiap Sasaran Kegiatan.....	108
3.3	Akuntabilitas Keuangan PTKI Medan.....	110

BAB IV. PENUTUP

4.1	Kesimpulan	113
4.2	Saran.....	114

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 86/M-IND/PER/10/2014 tentang Organisasi dan Tata kerja Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan merupakan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri.

Pada tahun 2018 terdapat perubahan pada Kementerian Perindustrian, termasuk perubahan struktur organisasi seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian yang ditetapkan pada tanggal 30 Oktober 2018. Sejak adanya perubahan tersebut, PTKI Medan berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Pusat Pengembangan Pendidikan Kejuruan dan Vokasi Industri (PPKVI) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI).

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri mempunyai tugas menyelenggarakan pembangunan sumber daya manusia industri. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri terdiri dari Sekretariat Badan; Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri; dan Pusat Pengembangan Pendidikan Kejuruan dan Vokasi Industri.

a. Tugas Pokok PTKI Medan

Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan atau PTKI Medan mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kimia industri.

b. Fungsi PTKI Medan

Dalam melaksanakan tugas tersebut, PTKI Medan menyelenggarakan Dalam melaksanakan tugas tersebut, PTKI Medan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang teknologikimia industri;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang teknologikimia industri;
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
- e. Pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
- f. Pengelolaan inkubator bisnis;
- g. Pengelolaan pabrik dalam sekolah (teaching factory);
- h. Pelaksanaan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
- i. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium/workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
- j. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan kerja sama;
- k. Pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian;
- l. Pelaksanaan pengembangan system penjaminan mutu pendidikan;
- m. Pelaksanaan pengawasan internal;
- n. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2 Peran Strategis Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 29/M-IND/PER/2/2015 tentang Statuta Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi dalam disiplin ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang terkait dengan sektor industri. Peran strategis PTKI Medan melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi adalah menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan di bidang industri.

Sesuai perkembangan dalam program Reformasi Pembangunan Industri Nasional, serta kebijakan Kementerian Perindustrian yaitu Pengembangan Usaha Kecil Menengah Industri maupun tuntutan kebutuhan Dunia Kerja yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, arah pembangunan PTKI-Medan diprioritaskan pada Peningkatan Komoditas dan Sumber Daya Manusia Industrial.

Kementerian Perindustrian mencatat pendidikan vokasi menjadi satu di antara tiga aspek yang menunjang pertumbuhan industri di Indonesia. Aspek pertumbuhan industri lainnya yaitu perkembangan teknologi serta peningkatan investasi.

Sehingga untuk mencetak tenaga kerja yang kompeten harus melalui pendidikan yang sesuai dengan pendidikan vokasi. Selaras dengan hal ini, maka PTKI Medan merupakan unit pelaksana teknis akan hal tersebut. Sejak berdirinya PTKI tahun 1983 sampai sekarang tahun 2023, PTKI telah menghasilkan 8.830 orang lulusan.

1.3 Struktur Organisasi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 86/M-IND/PER/10/2014 tentang struktur organisasi dan tata kerja PTKI, maka peta struktur organisasi PTKI dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi PTKI Medan

Pada struktur organisasi PTKI terdapat 2 (dua) jabatan struktural, yaitu Sub Bagian Umum dan Keuangan; dan Sub Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan & Kerjasama.

Berdasarkan Keputusan Direktur tentang Pembentukan Struktur Organisasi PTKI, struktur organisasi PTKI adalah sebagai berikut :

1. Organisasi Lini

PTKI adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian dan bertanggung jawab kepada Pusat Pengembangan Pendidikan Kejuruan dan Vokasi Industri-Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, dipimpin oleh seorang direktur dan dibantu oleh tiga orang pembantu direktur, senat akademik, satuan penjaminan mutu, satuan pengawas internal, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dua subbagian, tujuh unit penunjang, tiga jurusan, dua puluh tiga unit laboratorium pendidikan, workshop, *miniplant* dan satu Pabrik Kelapa Sawit (PKS) mini.

a. Majelis Wali Amanat terdiri atas :

Wakil menteri/pendiri, wakil senat, dan masyarakat yang mempunyai minat pada bidang pendidikan.

b. Senat akademik terdiri atas :

- Direktur
- Para pembantu direktur sebagai anggota atas dasar jabatan
- Ketua Program Studi sebagai anggota atas dasar jabatan
- Satu Kepala Unit sebagai anggota atas dasar jabatan
- Ketua LPPM sebagai anggota atas dasar jabatan
- Wakil dosen yang dipilih diantara para dosen program studi sebanyak 10 orang.

c. Direktur

d. Pembantu Direktur terdiri atas ;

- Pembantu Direktur I (bidang Akademik)

- Pembantu Direktur II (bidang Umum dan Keuangan)
 - Pembantu Direktur III (bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama).
- e. Satuan Penjamin Mutu
- f. Satuan Pengawas Internal
- g. Pelaksana Akademik, terdiri dari :
- Ketua Program Studi
 - Sekretariat Program Studi
 - Laboratorium Pendidikan
 - Perpustakaan dan informasi (Unit Data)
- h. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- i. Unit Inkubator Bisnis
- j. Unit *Teaching Factory*
- k. Pelaksana Administrasi, terdiri dari :
1. Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama, terdiri dari :
 - Urusan Akademik
 - Urusan Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni
 2. Subbagian Umum dan Keuangan, terdiri dari :
 - Urusan Keuangan
 - Urusan Umum dan Rumah Tangga
 - Urusan Kepegawaian
- l. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari :
- Dosen
 - Jabatan Fungsional Lainnya seperti PLP, Arsiparis.

2. Organisasi Staf

Dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi PTKI Medan didukung oleh Dosen dan Tenaga Kependidikan yang totalnya berjumlah 95 (Sembilan puluh lima) orang, 72 (Tujuh Puluh Dua) merupakan Dosen dan sisanya sebanyak 48 (empat puluh delapan) adalah Tenaga Kependidikan.

Komposisi Dosen PTKI Medan berdasarkan Kualifikasi Akademik seperti ditunjukkan pada tabel 1.1.

a. Data Pegawai PNS dan Non PNS PTKI Medan

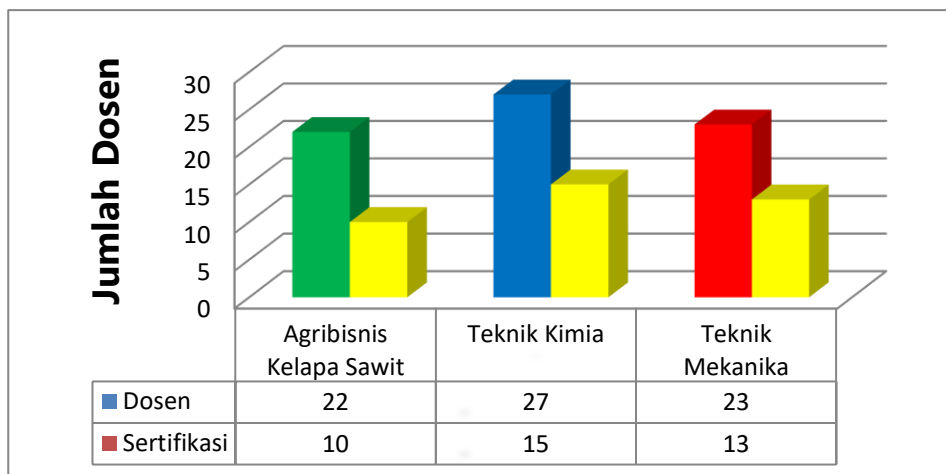
Tingkat Pendidikan	Tahun 2023 (per Desember)			
	Dosen PNS	Tenaga Kependidikan PNS dan PPPK	Dosen PPNP	Tenaga Kependidikan PPNP
SMA/ sederajat	-		-	-
DIII/S1	-	36	-	10
S2	59	1	2	-
S3	11	-	-	-
Jumlah	70	37	2	10

b. Data Pegawai PNS Dosen

	Prodi T. Kimia	Prodi T. Mekanika	Prodi Agribisnis K.S.	Jumlah
Lektor Kepala	8	7	1	16
Lektor	10	13	14	37
Asisten Ahli	9	3	7	19
Jumlah	27	23	22	72

	Prodi T. Kimia	Prodi T. Mekanika	Prodi Agribisnis K.S.	Jumlah
S2	22	20	19	61
S3	5	3	3	11
Jumlah	27	23	22	72

	Prodi T. Kimia	Prodi T. Mekanika	Prodi Agribisnis K.S.	Jumlah
Tersertifikasi Dosen	15	13	10	38
Belum Sertifikasi Dosen	12	10	12	34
Jumlah	27	23	22	72

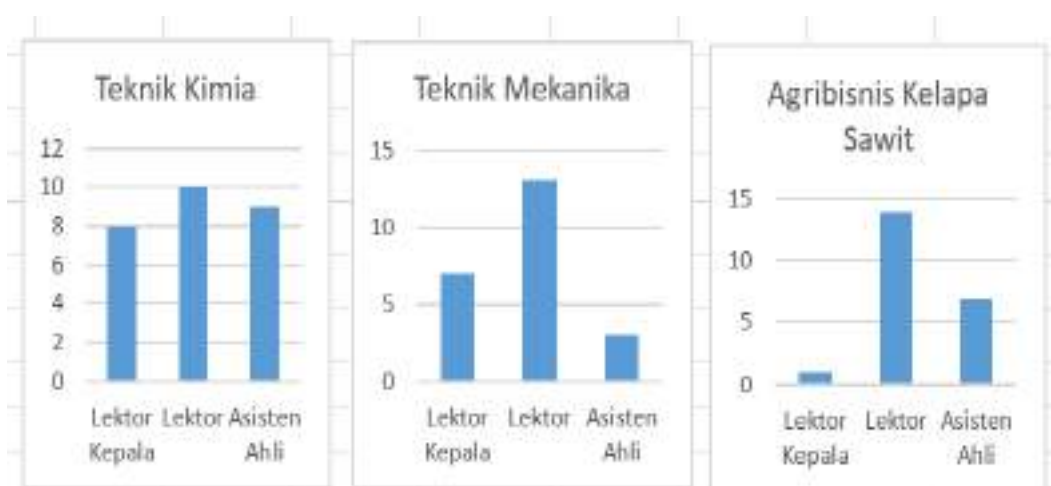


Gambar 1.2. Jumlah Dosen Sertifikasi PTKI Medan

Tabel 1.1. Komposisi Dosen PTKI Medan berdasarkan Kualifikasi Akademik

Jabatan Akademik	Jumlah (orang)	Gelar S2	Gelar S3
Dosen Asisten Ahli	19	18	1
Dosen Lektor	37	29	8
Dosen Lektor Kepala	16	14	2
Total	72	61	11

Komposisi Dosen pada masing-masing jabatan akademik untuk tiap program studi seperti ditunjukkan pada gambar 1.2 berikut



Gambar 1.2. Profil Dosen Program Studi Berdasarkan Jabatan Akademik

Dari 72 (tujuh puluh dua) Dosen PTKI Medan tersebut terdapat 52,78 % yang telah memiliki sertifikat pendidik, sementara sisanya 47,22 % belum mengikuti sertifikasi Dosen. Untuk Tenaga Kependidikan pada PTKI Medan terdiri dari SDM PNS dan Non PNS. Jumlah SDM Tenaga Kependidikan PNS berjumlah 42 orang. Berdasarkan kualifikasi akademiknya, Tenaga Kependidikan terdiri dari 1 (satu) orang dengan pendidikan terakhir magister (S2) yakni pada jabatan laboran, 24 (dua puluh empat) orang berpendidikan sarjana (S1) maupun Diploma, serta 17 (tujuh belas) orang berpendidikan SMA.

1.4 Rencana Strategis Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

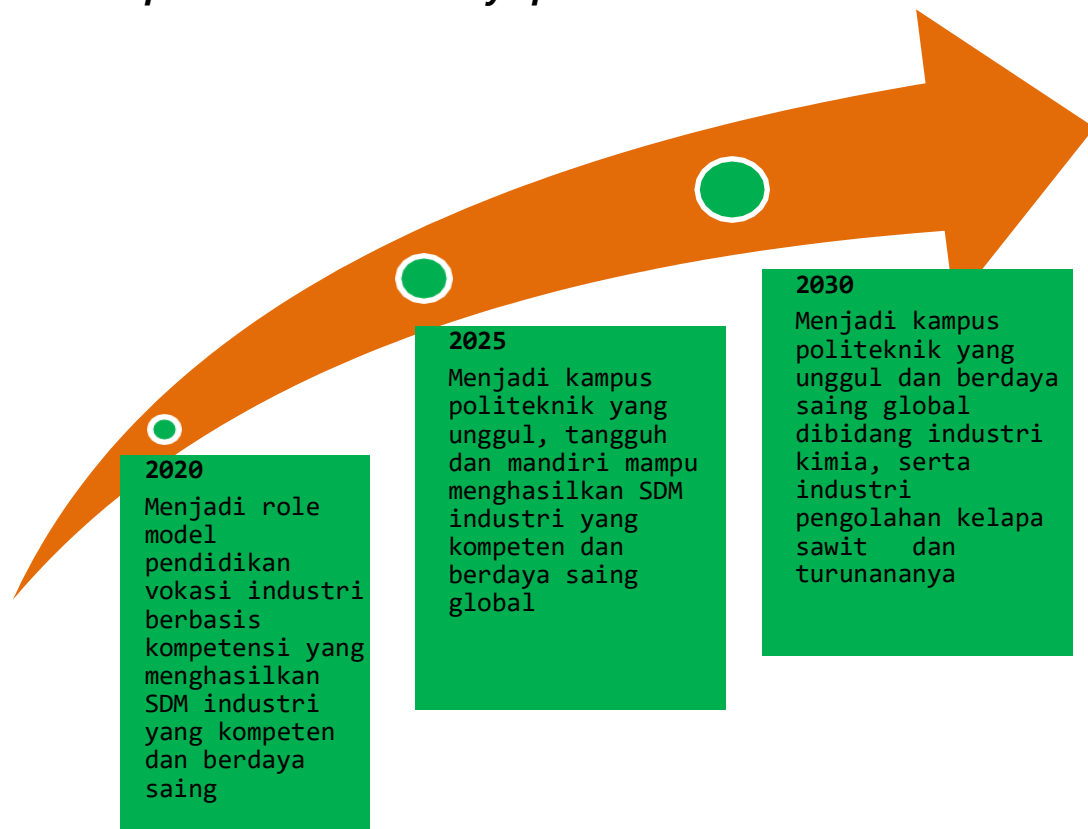
Rencana strategis (Renstra) PTKI 2020-2025 merupakan bagian integral dari Renstra Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian, dan merupakan perencanaan jangka menengah PTKI yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun oleh PTKI beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan.

Proses perumusan strategis dilakukan secara sistematis, terarah, dan ilmiah. Berdasarkan analisis peluang dan kekuatan untuk lima tahun kedepan, maka dirumuskan sebagai berikut:

a. Visi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

Dalam upaya memaksimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan, maka visi dari PTKI adalah:

“Sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi industri yang unggul (excellence) dan berdaya saing global di bidang industri kimia, serta industri pengolahan kelapa sawit dan turunannya pada tahun 2030”



Gambar 1.3. Road map PTKI tahun 2020 hingga 2030

b. Misi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global;
2. Melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri kimia, serta industri pengolahan kelapa sawit dan turunannya;
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Menengah (IKM);
4. Mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui

pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai Satelit Pusat Inovasi Digital Industri (PIDI);

5. Membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi; dan
7. Mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

c. Tujuan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, PTKI menetapkan tujuan yang akan dicapai sebagai berikut :

1. menghasilkan lulusan diploma maupun sarjana terapan yang kompeten sesuai kebutuhan industri dengan menerapkan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global dan pendidikan sistem ganda
2. menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri kimia, serta industri pengolahan kelapa sawit dan turunannya;
3. menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Menengah (IKM);
4. terwujudnya layanan transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai Satelit Pusat Inovasi Digital Industri (PIDI);
5. menghasilkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. meningkatnya skema kompetensi dan uji kompetensi di Politeknik Teknologi Kimia Industri; dan
7. terwujudnya kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

d. Sasaran Kegiatan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

Dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran kegiatan yang mengakomodasi Perspektif Pemangku kepentingan (Stakeholder Perspective), Perspektif Proses Internal (internal Process Perspective), Perspektif Customer (Customer Perspective) dan Perspektif Pembelajaran Organisasi (Learn and Growth Perspective)

Perspektif Pemangku kepentingan (*Stakeholder Perspective*)

Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas.

Dengan Indikator Kinerja, yaitu :

- 1) Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan*, merupakan lulusan PTKI Medan yang mendapatkan pekerjaan setelah satu tahun kelulusan. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja utama (IKU) PTKI Medan.
- 2) Tenaga kerja industri yang kompeten, merupakan jumlah mahasiswa aktif yang mengikuti pembelajaran di kampus PTKI hingga pada akhir tahun ajaran.

Perspektif Customer (*Customer Perspective*)

Sasaran Kegiatan 2 : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Dengan Indikator Kinerja, yaitu :

- 1) Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi*, merupakan implementasi industri 4.0 yang ada pada pendidikan vokasi, diantaranya adalah implementasi kurikulum industri 4.0 pada kurikulum prodi, pengaplikasian teknologi industri 4.0 pada pendidikan dan juga pelatihan industri 4.0 pada SDM industri. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja utama (IKU) PTKI Medan.

Perspektif Proses Internal (*Internal Process Perspective*)

Sasaran Kegiatan 3 : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan

Dengan Indikator Kinerja, yaitu :

- 1) Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, merupakan jumlah kerjasama ataupun kemitraan yang berhasil dibina dengan industri ataupun institusi lainnya dalam berbagai kegiatan misalnya pendampingan teknologi, pendidikan dan pelatihan, pelayanan konsultasi industri, pengembangan kurikulum, penyediaan tenaga kerja, penyerapan lulusan, program magang dosen dan mahasiswa, pelaksanaan praktek kerja industri, kunjungan pabrik/plant visit, Praktek Kerja Lapangan, kerjasama penelitian (kolaborasi), pemanfaatan workshop/laboratorium/teaching factory seperti jasa konsultasi maupun jasa pengujian di PTKI Medan yang dapat digunakan oleh pihak industry.
- 2) Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, merupakan nilai terkecil dari beberapa nilai akreditasi program studi yang ada di Politeknik dan masih berlaku hingga saat ini.
- 3) Penelitian terapan sektor industri prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, merupakan hasil penelitian yang diterbitkan pada prodising seminar nasional / internasional, ataupun hasil penelitian yang telah diterbitkan atau dipublikasikan pada jurnal-jurnal nasional terakreditasi ataupun jurnal internasional bereputasi.
- 4) Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh, merupakan suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada Peserta Inkubasi (Tenant). Tenant inkubator bisnis pada balai diklat dan Pendidikan tinggi adalah masyarakat (umum dan mahasiswa, alumni) yang telah memiliki prospektif usaha.

Perspektif Pembelajaran Organisasi (*Learning & Growth Perspective*)

Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya pemanfaatan industri barang dan jasa dalam negeri

Dengan Indikator Kinerja, yaitu :

- 1) Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, merupakan penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa dalam upaya menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Indikator ini merupakan indikator kinerja utama (IKU) PTKI Medan.

Sasaran Kegiatan 5 : Terwujudnya birokrasi Politeknik Teknologi Kimia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Dengan indikator kinerja, yaitu :

- 1) Nilai laporan keuangan
Laporan keuangan pada satuan kerja di lingkungan kementerian perindustrian wajib disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan masing-masing satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan kementerian perindustrian bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku serta tepat waktu.
- 2) Nilai sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh KemenPANRB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu

Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian SAKIP Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Sasaran Kegiatan 6 : Terwujudnya ASN Politeknik Teknologi Kimia Industri yang professional dan Berkepribadian

Dengan Indikator Kinerja, yaitu :

- 1) Rata-rata indeks profesionalitas ASN, merupakan indeks rata-rata ASN yang diukur berdasarkan 4 dimensi yaitu kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin. Indeks profesionalitas ASN Kementerian Perindustrian adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Sasaran Kegiatan 7 : Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien

Dengan indikator kinerja, yaitu :

- 1) Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti

Indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker merupakan perbandingan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pengawasan internal tidak sekedar pemenuhan kewajiban yang bersifat administratif. Akan tetapi, tindak lanjut yang dilaksanakan oleh unit kerja/satker bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi dikarenakan melalui tindak lanjut tersebut, unit kerja secara otomatis telah melakukan perbaikan terhadap sistem maupun akuntabilitas organisasi.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

2.1. Perencanaan Kinerja PTKI Medan

Perencanaan kinerja PTKI Medan disusun melalui dua tahap perencanaan, yaitu tahapan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2023 dan Perjanjian Kinerja (Perkin) tahun 2023. Rencana Kinerja PTKI tahun 2023 mengacu pada tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra 2020-2025) PTKI Reviu III. Sasaran Kegiatan (SK) dalam Rencana Kinerja disajikan bersama Indikator Kinerja Utama (IKU), sedangkan program kinerja disajikan bersamaan dengan program yang relevan.

Tabel 2.1. Rencana Kinerja PTKI Medan tahun 2023

TUJUAN				
KODE	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	330	Orang

SASARAN				
KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
PERSPEKTIF STAKEHOLDER				
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan*	86	Persen
		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	1404	Orang
PERSPEKTIF CUSTOMER				
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi*	1	Implementasi
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS				
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	3	Perusahaan

		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan	306	Nilai
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	5	Penelitian
		4. Inkubator Bisnis yang Tumbuh	1	Tenant
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH				
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa*	70	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan	72	Nilai
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP)	71	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71	Indeks
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen

Hasil evaluasi dan analisis kinerja sebagaimana tertuang dalam uraian analisis kinerja pada Bab III.

2.2. Dukungan Anggaran PTKI Medan

Adapun anggaran dari 6 (enam) output kegiatan PTKI Medan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut dimana terdapat beberapa perubahan pada total pagu/alokasi anggaran pada beberapa Output ataupun Kegiatan:

Tabel 2.2. Output Kegiatan dan Alokasi Anggaran PTKI Medan Tahun 2023**TW IV**

Kode	Output	Alokasi Anggaran
PROGRAM: PENINGKATAN MANAJEMEN LEMBAGA PEMERINTAHAN		
4958.FAI.001	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	834.454.000
PRASARANA BIDANG PENDIDIKAN TINGGI		
4958.RBJ.001	Bangunan/Gedung Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	1.000.000.000
4958.RJB.002	Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	103.663.000
PENDIDIKAN VOKASI BIDANG INDUSTRI		
4958.SAG.001	Mahasiswa dan Lulusan Program DII,DIII dan DIV Reguler	5.746.715.000
LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL		
6043.EBA.994	Layanan Perkantoran	22.423.270.000
LAYANAN MANAJEMEN KINERJA INTERNAL		
6043.EBD.002	Layanan Perancangan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri	283.380.000
TOTAL		30.391.482.000

Sehingga total anggaran PTKI pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 30.391.482.000 (Tiga Puluh Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Empat Ratus Delapan Puluh Dua Ribu rupiah)

2.3 Dokumen Penetapan Kinerja (Perjanjian Kinerja)

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan didukung pembiayaan dan mendapatkan persetujuan dalam bentuk DIPA, maka ditetapkan kinerja yang akan dicapai pada tahun 2023 dalam tabel 2.3 berikut :

Tabel 2.3. Penetapan Kinerja PTKI Medan Tahun 2023

TUJUAN				
KODE	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	330	Orang

SASARAN				
KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
PERSPEKTIF STAKEHOLDER				
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan*	86	Persen
		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	1404	Orang
PERSPEKTIF CUSTOMER				
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi*	1	Implementasi
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS				
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	3	Perusahaan
		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan	306	Nilai
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	5	Penelitian
		4. Inkubator Bisnis yang Tumbuh	1	Tenant
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH				
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa*	70	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan	72	Nilai
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP)	71	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71	Indeks

SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen
------	--	--	----	--------

Total Anggaran yang diterima pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 30.391.482.000 (Tiga Puluh Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Empat Ratus Delapan Puluh Dua Ribu rupiah).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja program dan kegiatan PTKI Medan tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian yang telah ditetapkan baik yang telah dinyatakan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahun 2023 maupun dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2023 yang ditanda tangani oleh Kepala Satker PTKI Medan.

3.1. Analisis Capaian dan Evaluasi Kinerja PTKI Medan berdasarkan Rencana Strategis 2020-2024 Reviu III dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Tujuan: Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional

Dengan Indikator Kinerja:

1) Tersedianya SDM Industri yang Kompeten, target = 330

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi Pembangunan Industri yang tercantum dalam Peraturan Presiden nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, Kementerian Perindustrian menetapkan tujuan pembangunan industri sampai 5 (lima) tahun ke depan yaitu "Meningkatnya Peran Sektor Industri dalam Perekonomian Nasional". Untuk mewujudkan visi dan misi Kementerian Perindustrian tersebut Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan dan profesionalisme SDM aparatur dan SDM industri di lingkungan Kementerian Perindustrian. BPSDMI sebagai unit Eselon I di bawah Kementerian Perindustrian, sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, mempunyai tugas menyelenggarakan pembangunan sumber daya manusia industri (Pasal 218). BPSDMI dituntut untuk selalu mengembangkan sistem pendidikan dan pelatihan SDM aparatur dan SDM industri berbasis kompetensi, sehingga dapat menyiapkan SDM industri yang kompeten serta SDM aparatur yang handal, profesional

serta mampu melaksanakan tugasnya dengan baik pada satuan kerja masing-masing. Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan merupakan satuan kerja di bawah BPSDMI yang memiliki visi, misi, dan tujuan yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan BPSDMI. Visi PTKI Medan adalah menjadi penyelenggara Pendidikan vokasi industri di bidang industri Kimia, Industri Pengolahan Kelapa Sawit dan Turunannya.

Dalam mewujudkan visi dan misi PTKI Medan yang selaras dengan visi dan misi BPSDMI, BPSDMI dengan PTKI Medan telah melakukan perjanjian kinerja yang di dalamnya tertuang rencana kinerja yang berisi sasaran tujuan, sasaran program beserta masing-masing indikator kinerja. Sasaran tujuan dalam perjanjian kinerja PTKI Medan yakni Meningkatkan Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional dengan indikator kinerja tujuan Tersedianya SDM Industri yang kompeten.

Cara pengukuran indikator Sumber Daya Manusia Industri yang kompeten yaitu dengan menghitung jumlah lulusan (wisudawan) kompeten PTKI Medan.

Capaian Target

Indikator tersedianya SDM Industri yang kompeten adalah tenaga kerja industri ahli madya (diploma tiga) bidang teknik kimia, teknik mekanika, dan agribisnis kelapa sawit Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan maupun lulusan program pendidikan vokasi setara diploma satu yang telah dinyatakan lulus dalam sidang Karya Akhir serta telah mengikuti dan dinyatakan kompeten dalam uji kompetensi yang diselenggarakan oleh LSP P1 PTKI Medan maupun LSP lain yang ditunjuk apabila skema kompetensi belum tersedia di LSP P1 PTKI Medan (khusus untuk program setara diploma satu bekerjasama dengan industri).

Adapun target jumlah tenaga kerja industri yang kompeten selama periode 5 (lima) tahun yang akan dihasilkan oleh PTKI Medan melalui jumlah lulusan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 berturut-turut yakni 330 orang, 333 orang, 400 orang, 330 orang, dan 330 orang. Capaian atau realisasi pada Indikator Kinerja Tersedianya SDM Industri yang kompeten pada 2023 sebesar 320 orang atau 96,96% dari target 330 orang. Lulusan PTKI Medan dibekali dengan sertifikasi kompetensi dari BNSP pada skema pengoperasian *heat exchanger* untuk lulusan program studi Teknik Kimia, skema

Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal untuk lulusan program studi Teknik Mekanika dan skema pengontrolan proses produksi untuk lulusan program studi Agribisnis Kelapa Sawit. Indikator Kinerja Tersedianya SDM Industri yang kompeten realisasinya masih di bawah target yang ditetapkan. Realisasi yang masih di bawah target tersebut dikarenakan tidak seluruh lulusan memiliki sertifikat kompetensi. Penyebab jumlah lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi kurang dari 100% antara lain adanya asesi yang berpredikat belum kompeten dan ada beberapa yang tidak mengikuti uji kompetensi dengan alasan pribadi.

Apabila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2022, maka terdapat sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 ini. Hal ini disebabkan proporsi target yang menurun. Penurunan target ini merupakan hasil pertimbangan diterapkannya kurikulum dual system di program studi Agribisnis Kelapa Sawit mulai tahun 2019 dan program studi Teknik Kimia mulai tahun 2021. Dengan adanya penerapan kurikulum dual system diberlakukan pengurangan kuota mahasiswa yang diterima, semula 50 orang per kelas menjadi 35 orang per kelas sebagai pertimbangan keefektifan penggunaan sarana dan prasarana terhadap hasil belajar mahasiswa kurikulum dual system. Pengurangan kuota penerimaan mahasiswa ini secara langsung berpengaruh pada jumlah lulusan PTKI Medan. Penyebab lain dari penurunan target adalah pelaksanaan pendidikan vokasi setara D-I yang pelaksanaannya telah selesai tahun 2023. Total mahasiswa pendidikan vokasi setara D-I sebanyak 50 orang telah lulus di tahun 2022, dan 25 orang lulus di tahun 2023.

Tabel 3.1 Perbandingan Realisasi Indikator Tujuan Tahun 2020 - 2023

	2020	2021	2022	2023
Target	330	333	400	330
Realisasi	235	294	390	320
% Capaian	71,21%	88,28%	97,5%	96,96%

Analisis dan Evaluasi

Berdasarkan Tabel 3.1, dapat diamati bahwa terjadi peningkatan jumlah lulusan (SDM industri) yang kompeten yang signifikan dari tahun 2020 sampai tahun 2023.

Peningkatan tersebut merupakan hasil penyelenggaraan misi yang sejalan dengan arah kebijakan BPSDMI yaitu menyelenggarakan pendidikan dual system dengan STEM *learning model* berstandar global. implementasi kebijakan tersebut melalui Pendidikan sistem ganda (*dual system education*) yang menekankan pada penguasaan keterampilan berbasis praktik dan magang di industri, penerapan kurikulum *link and match* dengan industri, revitalisasi dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, penerapan *teaching factory/teaching industry*, serta peningkatan kualitas dan kompetensi pendidik/instruktur vokasi melalui pelatihan teknis seperti PEKERTI, AdAIB (Pelatih Tempat Kerja), Magang Industri Dosen, pelatihan dan penguatan asesor kompetensi dll. Implementasi Model pembelajaran STEM (*science, technology, engineering, and mathematics*) yang mengintegrasikan empat bidang dalam sekali pengalaman belajar dapat mendorong mahasiswa untuk mendesain, mengembangkan dan memanfaatkan teknologi; mengasah kognitif, psikomotorik dan afektif serta mengaplikasikan pengetahuan. Adapun pencapaian ini dapat terwujud dikarenakan program-program maupun kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh PTKI Medan mampu berjalan dengan baik. Secara khusus program-program yang telah dilaksanakan di PTKI Medan untuk mendukung strategi Pengembangan pendidikan dual system dengan STEM learning model berstandard global antara lain:

1) Meningkatkan dan menguatkan kerjasama dengan DUDI

Dalam memelihara Kerjasama dengan perusahaan mitra PTKI Medan melaksanakan program kerjasama yang tertuang dalam MoU serta terlaksana dengan baik. Total MoU PTKI Medan berjumlah 34 diantaranya 27 jenis kerjasama industri (20 perusahaan) dan 7 kerjasama dengan instansi pendidikan dan kementerian lain. Berikut adalah kerja sama mitra industri PTKI Medan hingga tahun 2023.

2) Mengembangkan dan menyelaraskan kurikulum sesuai dengan kebutuhan industri

Kerjasama dengan Perusahaan Mitra untuk Mengembangkan Rencana Praktik Kerja Industri Program Pendidikan Vokasi Sistem Ganda dengan melaksanakan

Focus Group Discussion (FGD) dengan Industri. Pada tanggal 13 April 2023 Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan menyelenggarakan *Focus Group Discussion* dan Temu Industri dengan tema "Meningkatkan Sinergitas dengan Industri dalam Upaya Melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda Menuju *Corporate University*" bertempat di Hotel Grand Mercure, Medan. Kegiatan tersebut dihadiri para mitra industri PTKI Medan, antara lain PT. Unilever Oleochemical Indonesia, PT. Socimas, PT. Dextenindo, PTPN II, PT. Smart Tbk., PT. DAP, PT. Socfindo, PT. Domas, Permata Group, PT. VVF, dan PT. Pupuk Iskandar Muda. Di dalam kegiatan ini berisi pembahasan mengenai persiapan, penjadwalan dan prosedur Praktik Kerja Industri (mencakup proses pelaksanaan dan penilaian Praktik Kerja Industri). Pada kegiatan FGD ini juga mendiskusikan mengenai kompetensi yang diharapkan untuk dicapai oleh mahasiswa dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN).

3) Meningkatkan kualitas dan kompetensi pendidik

Pada tahun 2023, Dosen PTKI Medan yang memiliki kualifikasi pelatihan standar Jerman (*AdA International Basic*) sebanyak 2 orang atau sebesar 4,1 % dari total keseluruhan dosen pengampu di Prodi Agribisnis Kelapa Sawit dan Prodi Teknik Kimia. Selain itu, sejak tahun 2019 hingga tahun 2023 dosen-dosen PTKI Medan sudah mengikuti kegiatan pemagangan dengan perusahaan mitra. Magang di industri dilakukan selama 2 minggu hingga 1 bulan diperusahaan mitra. Hingga tahun 2023, sudah sebanyak 14 orang dosen prodi Agribisnis Kelapa Sawit (AKS) dan Teknik Kimia (TK) PTKI yang magang di perusahaan mitra, atau sebesar 28,6 % apabila dibandingkan dengan total dosen prodi AKS dan TK (sebanyak 49 Dosen). Kegiatan pemagangan dosen bertujuan untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada dosen untuk melihat dan terlibat langsung dalam aplikasi salah satu bidang ilmu/mata kuliah yang ditekuni pada dunia industri dan dunia kerja, yang nantinya diharapkan pengalaman tersebut dapat mewarnai proses pembelajaran oleh dosen tersebut dikampus. Selain itu juga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan bahan ajar mata kuliah yang lebih link

and match dengan dunia industri dan dunia kerja melalui keterlibatan langsung Dosen di dunia industri tempat dosen melakukan pemagangan.

4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas pedagogik dosen industri

Hingga tahun 2023, Prodi Agribisnis Kelapa Sawit dan Prodi Teknik Kimia yang menjalankan pendidikan Dual System memiliki jumlah dosen sebanyak 49 orang. Dosen yang telah memiliki sertifikat pendidik di prodi Agribisnis Kelapa Sawit dan Teknik Kimia sebanyak 25 orang dosen atau sebesar 51 persen.

5) Melakukan program praktek kerja industri (PRAKERIN) bagi mahasiswa selama 2 semester.

Telah dilakukan program PRAKERIN selama pelaksanaan Sistem Ganda dilakukan setiap semester baik di Prodi Agribisnis Kelapa Sawit maupun Teknik Kimia. Hasil evaluasi pelaksanaan PRAKERIN adalah berupa Kartu Hasil Studi (KHS) Mahasiswa. PRAKERIN dievaluasi bersama oleh dosen dikampus sebanyak 2 orang sebagai penguji dan pihak industri 2 orang sebagai pembimbing lapangan (pembinaan industri). Dimana komposisi nilai PRAKERIN ini adalah 50 persen nilai presentasi ujian akhir prakerin dan 50 persen nilai aktivitas harian. PRAKERIN memiliki bobot 15 SKS tiap semester (semester 4 dan Semester 5) sehingga totalnya menjadi 30 SKS.

6) Penguatan sistem pembelajaran melalui *Teaching Factory* berstandar industri

PTKI Medan dalam menunjang program pendidikan vokasi sistem ganda menyediakan infrastruktur, fasilitas dasar, peralatan teknis dan keselamatan kerja. Fasilitas dasar berupa teaching factory (laboratorium, pabrik mini kelapa sawit, dan mini plant). Setiap teaching factory dilengkapi infrastruktur dan peralatan teknis spesifik setiap laboratorium serta peralatan keselamatan kerja berupa peralatan APAR dan P3K. Infrastruktur dan peralatan yang ada di PTKI Medan sebagian dibeli atas saran dari perusahaan dan terpelihara dengan baik.

- 7) Penerapan kurikulum dalam proses pembelajaran 60-70% praktek dan 30-40% teori

PTKI Medan telah menerapkan pembelajaran vokasi sistem ganda dengan alokasi kurang lebih 60% teori dan praktik di kampus dan 40% praktikum di industri (sesuai dengan indikator pada asesment Link and Match Meter yang bekerjasama antara BPSDMI dengan GIZ Indonesia). Perhitungan alokasi pembelajaran teori dan praktik di kampus dan praktik di industri untuk program studi Teknik Kimia yaitu total SKS sebesar 113 SKS, dengan jumlah SKS Praktik Kerja Industri di semester 4 dan semester 5 sebanyak 30 SKS, jumlah SKS teori dan praktik di kampus sebanyak 83 SKS (61 SKS Teori dan 22 SKS Praktik) sehingga perbandingan SKS kampus dengan SKS industri sebesar 58,5 % : 41,5 %. Perhitungan alokasi pembelajaran teori dan praktik di kampus dan praktik di industri untuk program studi Agribisnis Kelapa Sawit yaitu total SKS program studi Agribisnis Kelapa Sawit sebesar 109 SKS, jumlah SKS Praktik Kerja Industri di semester 4 dan semester 5 sebesar 30 SKS, jumlah SKS di kampus sebesar 79 SKS (58 SKS teori dan 21 SKS praktik) sehingga perbandingan SKS kampus dengan SKS industri sebesar 57,3 % : 42,7 %.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mendukung tujuan Meningkatkan Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional, PTKI Medan tahun 2023 mengalokasikan anggaran program "Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual System" yang mencakup beberapa kegiatan antara lain kegiatan promosi PTKI Medan, penerimaan mahasiswa baru, pelaksanaan perkuliahan dan praktikum, pelaksanaan praktik kerja industri, pelaksanaan ujian semester, pelaksanaan ujian Karya Akhir, dan wisuda, sebesar Rp 5.617.703.000,00 dengan tingkat realisasi anggaran sebesar Rp 5.611.790.693,00 (99,98%) atau sebesar 18,46% dari total anggaran (Rp 30.391.482.000,00). Selain program tersebut PTKI Medan untuk pencapaian indikator tujuan PTKI Medan mengalokasikan anggaran untuk program

“Melaksanakan Sertifikasi Lulusan” yang mencakup kegiatan uji kompetensi, pengembangan skema sertifikasi baru, pengembangan materi uji kompetensi (MUK), peningkatan kompetensi dosen/diklat asesor, bimbingan teknis mahasiswa terkait skema sertifikasi, serta pengembangan tempat uji kompetensi (TUK), sebesar Rp 88.888.000,00 dengan tingkat realisasi 100 % atau sebesar 0,30% dari total realisasi anggaran.

Hambatan/Kendala ataupun Faktor Pendukung

Pada indikator tujuan Tersedianya SDM industri yang Kompeten, realisasinya yang masih di bawah target tersebut dikarenakan tidak seluruh lulusan memiliki sertifikat kompetensi. Penyebab jumlah lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi kurang dari 100% antara lain adanya asesi yang berpredikat belum kompeten dan ada beberapa yang tidak mengikuti uji kompetensi dengan alasan pribadi (ada yang sakit dan sudah bekerja di industri). Faktor lainnya yang menghambat ketercapaian indikator tujuan adalah pembatasan jumlah mahasiswa baru sebagai pertimbangan rasio sarana prasarana terhadap jumlah mahasiswa yang berpengaruh terhadap keefektifan pembelajaran dual system.

Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Rekomendasi perbaikan kinerja yang bisa dilakukan adalah memaksimalkan pelaksanaan uji kompetensi dengan meningkatkan jumlah mahasiswa yang kompeten setiap tahunnya. Hal ini dilakukan dengan melaksanakan kuliah umum atau bimtek untuk mahasiswa yang akan melaksanakan uji kompetensi pada tahun berjalan. Selain itu dengan seiring perkembangan kondisi dan kebutuhan, dilaksanakan pengembangan skema sertifikasi baru yang disesuaikan dengan permintaan industri. Di PTKI Medan saat ini telah dikembangkan 7 (tujuh) skema sertifikasi baru yang penyusunannya melibatkan industri. Skema sertifikasi baru tersebut antara lain: Analisa Kromatografi Rutin, Penerapan Teknik Spektroskopi, Pengendalian Kualitas Bahan Baku dan Bahan Penolong Industri Minyak Goreng, Perencanaan Proses Produksi Kimia,

Pengontrolan Instalasi PLC, Pengelolaan Risiko Bidang Agribisnis, dan Pengelolaan Sistem Produksi Agribisnis. Saat ini ke tujuh skema tersebut dalam proses pengembangan Materi Uji Kompetensi (MUK) yang diharapkan sudah dapat digunakan pada tahun 2024. Dengan adanya skema baru ini kompetensi yang dimiliki oleh lulusan semakin banyak dan lebih aplikatif di dalam dunia industri. Selain itu dengan adanya tambahan opsi skema sertifikasi peluang mahasiswa mendapat predikat kompeten semakin tinggi. Upaya lain yang akan dilakukan untuk meningkatkan jumlah lulusan yang kompeten adalah dengan penguatan keterampilan teknis pendidik terkait materi skema sertifikasi. Rekomendasi perbaikan kinerja atas permasalahan berkurangnya kuota penerimaan mahasiswa baru agar rasio sarana prasarana terhadap jumlah mahasiswa tetap efektif dalam kurikulum dual sistem, adalah penambahan, peningkatan, perbaikan serta optimalisasi sarana dan prasarana pengajaran seperti penambahan jumlah ruang kelas, penambahan jumlah alat laboratorium, serta penambahan sarana prasarana penunjang lainnya sehingga kuota penerimaan mahasiswa dapat ditingkatkan lagi tanpa mengurangi keefektifan jalannya kurikulum dual system.

Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

Dengan indikator kinerja:

1) Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan, target = 86 %

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi tetapi juga pasar bebas tenaga kerja. Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan vokasi serta pemagangan.

Penyelenggaraan Pendidikan vokasi yang diselenggarakan PTKI Medan meliputi pendidikan vokasi diploma tiga serta program pendidikan setara D1 yang

menggunakan kurikulum berbasis kompetensi. Indikator kinerja persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan merupakan jumlah wisudawan PTKI Medan yang telah bekerja (pada perusahaan/industri baik industri besar maupun IKM), yang berwiraswasta dalam bidang keilmuan program studi yang ada di PTKI Medan (keteknikan, manajemen, bisnis maupun kewirausahaan) ataupun yang studi melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi paling lambat satu tahun setelah kelulusannya.

Cara pengukuran indikator kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi yang Mendapatkan Pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan yaitu dengan menghitung jumlah lulusan yang bekerja selambatnya satu tahun sejak kelulusan dibagi jumlah seluruh lulusan dikali 100%.

Capaian Target

Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan merupakan salah satu indikator dihasilkannya SDM Industri yang berdaya Saing dan mandiri. Indikator ini adalah salah satu informasi yang didapatkan melalui tracer study PTKI Medan yang memuat banyak informasi lainnya termasuk database alumni, survey kepuasan pengguna lulusan, dan pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang memuat masukan Alumni kepada PTKI medan.

Penelusuran jumlah alumni yang bekerja dalam 1 tahun setelah kelulusan dilakukan setiap triwulan, dan dari tracer study terakhir yang dilakukan terhadap semua lulusan (339 orang responden) yakni di bulan Agustus hingga Desember 2023 (data terlampir), diperoleh data bahwa 86,135 % lulusan telah bekerja (294 Orang). Karena target yang ditetapkan untuk tahun 2023 adalah 85% maka dapat disimpulkan bahwa target telah terlampaui. Dalam tahun-tahun berikutnya target ini terus ditingkatkan secara berurutan untuk tahun 2023 (86%) dan tahun 2024 (87%). Dengan demikian realisasi tahun 2023 untuk lulusan tahun 2022 ini telah melampaui target PTKI Medan sampai dengan dua tahun ke depan. Target dan capaian PTKI Medan ini juga berada di atas target yang ditetapkan BPSDMI yakni berturut-turut lima tahun (2020-2024)

adalah 50% - 77% - 79% - 81%-83%.

Tabel 3.2 Perbandingan lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan

	2020	2021	2022	2023
Target	80	83	85	86
Realisasi	30	100	100	86,135
% Capaian	37,5 %	120,38 %	117,65 %	100,16 %

Sebaran lulusan PTKI Medan yang bekerja pada tahun 2022 di beberapa perusahaan nasional yaitu PTPN 4, PT. Permata Hijau Group, PT. Wilmar, PT. Musimas, PT. Medisafe Technologies, PT. Pasific Medan Industries, PT. Serim Indonesia, PT. Ecogreen Oleochemical Batam, PT. Inti Utama Hasil Kimia Industri, PT. Toba Surimi Industries, PT. Energi Sejahtera Mas Dumai, PT. Socimas Medan, PT. Power Indonesia, PT. Victorindo Kencana Teknik dan perusahaan atau industri lainnya.

Analisis dan evaluasi

Pada tabel perbandingan lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan, ditunjukkan bahwa sejak tahun 2021 PTKI Medan selalu berhasil mendapatkan angka sesuai dengan target, bahkan melebihi target. Hal ini yang menjadi pendukung bagi PTKI untuk mewujudkan SDM Industri yang berkualitas dan siap diserap dunia Industri. Tracer study yang dilakukan di tahun 2021 terhadap lulusan tahun 2020 dan 2022 terhadap lulusan tahun 2021 sudah mendapatkan angka 100 %. Angka ini berhasil didapatkan dari tracer study yang dilakukan bersamaan pada tracer studi tahun 2023 terhadap lulusan tahun 2022. Diharapkan, saat melakukan tracer study di tahun 2024, angka lulusan tahun 2022 yang terserap sudah mencapai 100 %.

Dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, pada bagian Kaidah Pembangunan Nasional 2020-2024 disebutkan bahwa Indonesia ingin membangun kemandirian dalam hal melaksanakan pembangunan berdasarkan

kemampuan dalam negeri sesuai dengan kondisi masyarakat, pranata sosial yang ada dan memanfaatkan kelebihan dan kekuatan bangsa Indonesia. Kesiapan kemampuan SDM adalah salah satu faktor penggerak keberhasilan kemandirian ini. Yang dibutuhkan adalah bahwa Indonesia harus memiliki kecukupan sumberdaya manusia yang memiliki skill dan kecakapan. Perguruan Tinggi sebagai institusi yang menghasilkan SDM yang dibutuhkan tersebut kinerjanya pertama kali ditunjukkan dengan bagaimana para lulusannya dapat langsung diserap bekerja oleh sektor Industri. Tingkat penyerapan di dunia kerja ini menunjukkan bagaimana kualitas SDM yang dihasilkan, apakah memiliki skill dan kecakapan.

Sesuai Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Teknik, ditampilkan Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi Untuk Akreditasi Program Studi Program Diploma Tiga. Untuk Luaran dan Capaian Tridharma, salah satu indikator kinerja utamanya adalah luaran dharma pendidikan berupa pelaksanaan tracer study dan waktu tunggu lulusan (WT).

Dalam matriks penilaian tersebut terdapat indikator dan penilaian atas pelaksanaan tracer study. PTKI Medan telah melakukan tracer study sesuai dengan ketentuan dalam peraturan tersebut, yakni: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat Perguruan Tinggi, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), serta 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Dari hasil tracer study yang dilakukan, untuk indikator waktu tunggu lulusan, diperoleh waktu tunggu lulusan adalah $3 \leq WT \leq 6$.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mencapai target kinerja "Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan" ini, PTKI Medan menyiapkan

program yang didukung anggaran yang diberi judul program “Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi” dengan judul kegiatan “Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan”. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah “HRD Club/Pertemuan Industri”. Selain itu juga terdapat kegiatan “Tracer Study”. Melalui kegiatan-kegiatan ini diharapkan terbentuk kerjasama dan kemitraan dengan industri sebagai pengguna lulusan PTKI Medan, dan tracer study untuk pendataan alumni dapat terlaksana dan dengan demikian akan mendukung tingkat serapan yang tinggi. Di akhir triwulan IV, besar realisasi anggaran untuk program Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan adalah sebesar 100%, hal ini selaras dengan tingginya persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan yakni sebesar 86,135 %.

Untuk mendukung pencapaian target kinerja indikator persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan ini, PTKI Medan mengalokasikan dana untuk Kuliah Umum dan tracer study sebesar Rp. 80.727.000 yang terealisasi 100%. Apabila dihitung bila dihitung proporsi alokasi anggaran untuk target kinerja ini adalah sebesar 0,27% dari total realisasi anggaran 2023. Dengan capaian target kinerja pada indikator ini sebesar 100,16 %, maka terdapat efisiensi sebesar 0,16 %.

Hambatan/Kendala ataupun Faktor Pendukung

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, indikator ini adalah salah satu informasi yang didapatkan melalui tracer study (TS) PTKI Medan yang memuat banyak informasi. Beberapa hambatan dalam melaksanakan tracer study adalah SDM yang terbatas dan sebagian SDM yang mengerjakan TS adalah dosen dengan tugas tambahan, sehingga pelaksanaan TS tidak maksimal. Pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tracer study cukup banyak karena menyesuaikan pertanyaan wajib dari Kemendikbud sehingga alumni enggan untuk melanjutkan mengisi kuesioner tracer study. Hal ini mengakibatkan beberapa Alumni yang telah bekerja, tidak bisa terjaring

informasinya dengan lengkap. Oleh karena itu, angka lulusan yang terserap (indikator) merupakan angka yang lebih kecil dari angka sebenarnya.

Selain itu memang terdapat beberapa alumni yang tidak terserap dengan cepat di dunia industri dalam 1 tahun. Hal ini disebabkan kurangnya alumni mendapat akses lamaran pekerjaan, maupun alumni tersebut yang kurang tertarik untuk bekerja pada lamaran pekerjaan (*On campus recruitment*) yang disediakan di PTKI Medan.

Untuk meningkatkan informasi yang lebih lengkap dari Tracer Study, PTKI sudah membuat SDM tambahan untuk mengoptimalkan pengambilan data tracer study, terutama pada tim surveyor. Peningkatan SDM yang melakukan tracer study juga tercermin dari pembentukan CDC (*Career Development Center*) PTKI Medan. CDC menyediakan layanan untuk memberikan kemudahan bagi industri yang ingin melakukan rekrutmen alumni/lulusan PTKI Medan, mulai dari proses promosi kegiatan rekrutmen menggunakan website maupun media sosial PTKI Medan, proses pendaftaran dan seleksi administratif dengan memanfaatkan database alumni maupun calon lulusan, proses seleksi langsung (tes tertulis maupun wawancara) dengan menggunakan fasilitas yang ada di PTKI Medan. Melalui CDC industri-industri dibantu dalam melakukan proses rekrutmen yang lebih efisien sekaligus juga mendukung tercapainya tingkat serapan alumni yang tinggi dan waktu tunggu lulusan semakin singkat.

Dalam meningkatkan persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun kelulusan ini, PTKI Medan melakukan berbagai cara, salah satunya adalah meningkatkan jumlah kerjasama dan membina hubungan baik dengan industri baik dalam provinsi Sumatera Utara, Aceh dan juga Riau. Saat ini jumlah kerjasama PTKI dengan industri mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dengan total jumlah kerjasama PTKI dengan industri sebanyak 36 industri yang meliputi kerjasama rekrutment, magang industri, ataupun pendidikan (yang meliputi pelaksanaan prakerin mahasiswa, penelitian dosen dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat). Dengan meningkatnya jumlah kerjasama antara PTKI dengan industri, maka diharapkan dapat mempercepat penyerapan lulusan dalam mendapatkan

pekerjaan di tahun-tahun selanjutnya.

Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Hal yang dapat dilakukan untuk dapat mencapai/meningkatkan Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan yakni:

1. Diperlukan suatu sistem terpadu (Program terhubung ke Internet) yang bisa mengintegrasikan informasi mahasiswa hingga ke sistem *tracer study*.
2. menambah jumlah kerjasama industri, dengan membuat MoU agar memastikan kerjasama industri menghasilkan prioritas serapan (lowongan pekerjaan) terhadap alumni PTKI.

2) Tenaga kerja industri yang kompeten, target = 1404

Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035 telah menetapkan penahapan capaian pembangunan Industri ke dalam tiga periode dan saat ini merupakan tahap II (2020 - 2024) yang diarahkan pada pencapaian keunggulan kompetitif dan berwawasan lingkungan melalui penguatan struktur industri dan penguasaan teknologi, serta didukung oleh SDM yang berkualitas. Peningkatan kualitas SDM yang diusung dalam RIPIN 2015-2035 mendasarkan pada 3 aspek yaitu Peningkatan kompetensi SDM Industri melalui pendidikan vokasi dan pelatihan berbasis kompetensi, Pembangunan infrastruktur kompetensi bagi tenaga kerja industri, serta pembangunan dan pengembangan Lembaga pendidikan vokasi dan pelatihan berbasis kompetensi. Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, tugas BPSDMI adalah menyelenggarakan pembangunan sumber daya manusia industri di lingkungan Kementerian Perindustrian. Salah satu arah kebijakan BPSDMI 2020-2024 dalam melaksanakan tugas membangun sumber daya manusia industri adalah penguatan kelembagaan politeknik dan akademi komunitas industri. Untuk memperkuat kelembagaan politeknik dan akademi komunitas industri, BPSDMI memiliki tujuh arah

kebijakan, antara lain menyelenggarakan pendidikan dual system dengan STEM *learning model* berstandar global, melaksanakan penelitian terapan *problem solving* di leading sector industri prioritas, melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan ekosistem IKM, mengembangkan kompetensi industri 4.0 melalui pembangunan satelit PIDI 4.0, membangun kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi, Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi LSP, dan mengembangkan kelas industri.

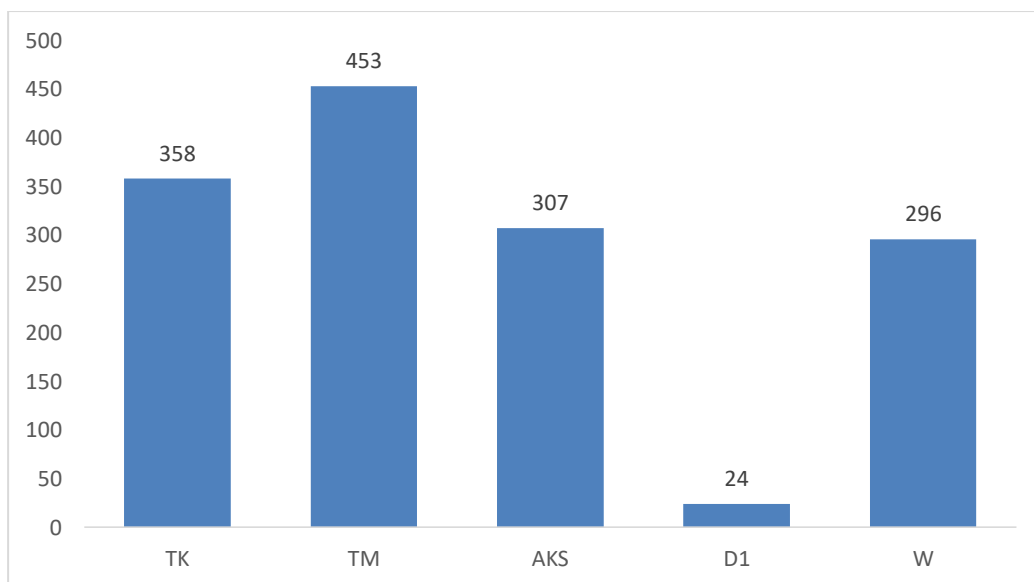
Untuk mendukung kebijakan tersebut Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian maka PTKI Medan telah menetapkan sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Perspektif Pemangku kepentingan, Perspektif Proses Internal, dan Perspektif Pembelajaran Organisasi. Untuk mengakomodasi perspektif Pemangku kepentingan ditetapkan sasaran strategis yakni Tersedianya SDM Industri yang kompeten dan berdaya saing global dengan indikator kinerja sarannya diantaranya adalah "Jumlah tenaga kerja industri tingkat ahli yang kompeten". PTKI Medan menjadi kampus pendidikan vokasi dengan bidang spesialisasi industri kelapa sawit dan turunannya. Tugas PTKI Medan adalah menghasilkan lulusan yang akan menjadi tenaga kerja industri yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri kelapa sawit dan produk hilir kelapa sawit. Dengan demikian akan dapat mewujudkan peningkatan peran SDM industri dalam perekonomian nasional.

Tenaga kerja industri tingkat ahli yang kompeten merupakan seluruh peserta program pendidikan vokasi yang diselenggarakan PTKI Medan baik program pendidikan diploma tiga ahli madya bidang teknik kimia, teknik mekanika, dan agribisnis kelapa sawit maupun program pendidikan vokasi setara diploma satu yang masih aktif mengikuti pendidikan/pembelajaran. Indikator kinerja jumlah tenaga kerja industri yang kompeten dihitung dari jumlah peserta didik aktif yakni seluruh peserta program pendidikan vokasi yang diselenggarakan PTKI Medan baik program pendidikan diploma tiga ahli madya bidang teknik kimia, teknik mekanika, dan agribisnis kelapa sawit maupun program pendidikan vokasi setara diploma satu yang masih aktif mengikuti pendidikan/pembelajaran yang dihitung pada akhir tahun

ajaran. Misalkan pengukuran dilaksanakan akhir tahun 2023 maka yang dihitung adalah: mahasiswa status aktif dari angkatan 2022, 2021, 2020 serta angkatan 2023 ditambah dengan jumlah mahasiswa program setara D1 pada tahun tersebut (jika ada). Cara pengukuran indikator kinerja Tenaga kerja industri tingkat ahli yang kompeten dengan menghitung Jumlah peserta didik aktif pada akhir tahun ajaran.

Capaian Target

Pada pendataan akhir tahun 2023, jumlah mahasiswa PTKI Medan terdiri dari mahasiswa program studi Teknik Kimia sebanyak 358 orang, mahasiswa program studi Teknik Mekanika sebanyak 453 orang, mahasiswa program studi Agribisnis Kelapa Sawit sebanyak 307 orang, serta mahasiswa program D-1 sebanyak 24 orang. Jumlah ini ditambah lagi dengan jumlah wisudawan/wisudawati pada bulan November 2023 sebanyak 296 orang. Dengan demikian jumlah tenaga kerja industri yang kompeten sebanyak 1438 orang, atau capaian realisasi target sebesar 102,42 %.



Gambar 3.1 Jumlah Mahasiswa Aktif dan Wisuda Tahun 2023

Ket: (TK : Teknik Kimia, TM : Teknik Mekanika, AKS : Agribisnis Kelapa Sawit, D1 : program D1, W : Jumlah Wisudawan Tahun 2023)

Capaian indikator kinerja Tenaga Kerja Industri yang Kompeten pada tahun 2023 telah melampaui target yakni sebesar 1438 orang dari target 1404 orang. Hal ini

didukung dengan rasio pendaftar: mahasiswa yang diterima pada Penerimaan Mahasiswa Baru tahun 2023. Animo masyarakat terhadap kampus PTKI Medan yang semakin tinggi ditunjukkan dengan rasio tahun 2022 sebesar 1:6. Rasio ini meningkat dibandingkan dengan rasio penerimaan mahasiswa baru tahun 2022 sebesar 1:4,71. Berdasarkan Jarvis bersama tahun 2023 PTKI Medan menempati urutan 2 dari 13 animo tertinggi satuan kerja di bawah Kementerian Perindustrian. Kuota jumlah mahasiswa yang diterima belum dapat ditambah dikarenakan daya tampung yang masih terbatas.

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Indikator Tenaga Kerja Industri yang Kompeten Tahun 2020 – 2023

	2020	2021	2022	2023
Target	Belum menjadi indikator kinerja	1346	1404	1404
Realisasi		1544	1502	1438
% Capaian		114,71%	106,98%	102,42 %

Tabel 3. 4 Perbandingan Rasio Penerimaan Mahasiswa Baru PTKI Medan Tahun 2021 – 2023

	2021	2022	2023
Rasio Penerimaan Mahasiswa Baru	1 : 3,70	1 : 4,71	1 : 6

Analisis dan Evaluasi

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh BPSDMI tahun 2020-2024 yakni: 23.820 orang - 23.920 orang - 24.070 orang - 24.320 orang - 23.920 orang, capaian PTKI Medan tahun 2023 mampu mengisi 5,79% dari total tenaga kerja industri yang ditargetkan oleh BPSDMI. Angka tersebut mengalami penurunan yang mana di tahun sebelumnya PTKI Medan berkontribusi sebanyak 6,24% total tenaga kerja industri. Penurunan ini sebagai akibat adanya pengurangan kuota mahasiswa yang

diterima dengan diterapkannya kurikulum dual system di program studi Teknik Kimia di tahun 2021 dan Agribisnis Kelapa Sawit di tahun 2019. Pengurangan kuota ini dimaksudkan untuk menjaga rasio efektif antara mahasiswa dengan sarana prasarana yang tersedia.

Sesuai dengan Visi Pembangunan Industri Nasional yaitu Indonesia Menjadi Negara Industri Tangguh salah satu pendukung yang diperlukan yang digambarkan dalam Bangun Industri Nasional (RPJMN 2020-2024) adalah sumber daya manusia. PTKI Medan memiliki tugas pokok menyelenggarakan Pendidikan vokasi dengan bidang spesialisasi industri kelapa sawit dan turunan (hilir) kelapa sawit. Berbagai program dan kegiatan dilaksanakan agar PTKI Medan mampu menghasilkan lulusan yang kompetensinya memenuhi kebutuhan industri. Untuk mewujudkan lulusan yang kompeten di bidang industri, berbagai program dengan dukungan anggaran telah dilaksanakan tahun 2023. Di dalam program “Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem” mencakup beberapa kegiatan antara lain kegiatan promosi PTKI Medan, penerimaan mahasiswa baru, pelaksanaan perkuliahan dan praktikum, pelaksanaan praktik kerja industri, pelaksanaan ujian semester, pelaksanaan ujian Karya Akhir, dan wisuda. Program tersebut meliputi Program “Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem dan “Melaksanakan Sertifikasi Lulusan”. Kegiatan utama dalam program ini adalah pelaksanaan perkuliahan dan praktikum serta pelaksanaan praktik kerja industri. Pada pelaksanaan PTKI Medan telah menerapkan pembelajaran vokasi sistem ganda dengan alokasi kurang lebih 60% teori dan praktik di kampus dan 40% praktikum di industri (dengan komposisi teori : 28 % dan praktik 72 %). Perhitungan alokasi pembelajaran teori dan praktik di kampus dan praktik di industri untuk program studi Teknik Kimia yaitu total SKS sebesar 113 SKS, dengan jumlah SKS Praktik Kerja Industri di semester 4 dan semester 5 sebanyak 30 SKS, jumlah SKS teori dan praktik di kampus sebanyak 83 SKS (61 SKS Teori dan 22 SKS Praktik) sehingga perbandingan SKS kampus dengan SKS industri sebesar 58,5 % : 41,5 %. Perhitungan alokasi pembelajaran teori dan praktik di kampus dan praktik di industri

untuk program studi Agribisnis Kelapa Sawit yaitu total SKS program studi Agribisnis Kelapa Sawit sebesar 109 SKS, jumlah SKS Praktik Kerja Industri di semester 4 dan semester 5 sebesar 30 SKS, jumlah SKS di kampus sebesar 79 SKS (58 SKS teori dan 21 SKS praktik) sehingga perbandingan SKS kampus dengan SKS industri sebesar 57,3 % : 42,7 %.

Program yang kedua yaitu “Melaksanakan Sertifikasi Lulusan” mencakup kegiatan uji kompetensi, pengembangan skema sertifikasi baru, pengembangan materi uji kompetensi (MUK), peningkatan kompetensi dosen/diklat asesor, bimbingan teknis mahasiswa terkait skema sertifikasi, serta pengembangan tempat uji kompetensi (TUK). Kegiatan utama dalam program ini adalah dilaksanakannya sertifikasi kompetensi calon lulusan PTKI Medan. Pada tahun 2021 total jumlah peserta adalah sebanyak 332 mahasiswa, yang terdiri dari mahasiswa (asesi) program studi Agribisnis Kelapa Sawit sebanyak 93 orang, dengan asesi kompeten (K) 72 dan belum kompeten (BK) 11 orang, asesi program studi teknik kimia sebanyak 129 dengan asesi kompeten (K) sebanyak 114 dan Asesi yang belum kompeten (BK) sebanyak 16 orang. Asesi Program Studi Teknik Mekanik sebanyak 110 orang dengan asesi yang kompeten (K) sebanyak 51 orang dan belum kompeten (BK) sebanyak 18 orang.

Pada tahun 2022 jumlah peserta adalah sebanyak 320 mahasiswa, yang terdiri dari mahasiswa (asesi) program studi Agribisnis Kelapa Sawit sebanyak 91 orang, dengan asesi kompeten (K) 89 dan belum kompeten (BK) 2 orang, asesi program studi teknik kimia sebanyak 118 dengan asesi kompeten (K) sebanyak 94 dan Asesi yang belum kompeten (BK) sebanyak 22 orang dan tidak hadir saat uji sebanyak 2 orang. Asesi Program Studi Teknik Mekanik sebanyak 111 orang dengan asesi yang kompeten (K) sebanyak 99 orang dan belum kompeten (BK) sebanyak 9 orang dan tidak mengikuti uji kompetensi sebanyak 3 orang.

Pada tahun 2023 jumlah peserta sebanyak 296, yang terdiri dari mahasiswa prodi Agribisnis Kelapa Sawit sebanyak 67 orang dengan asesi kompeten sebanyak 63 orang dan belum kompeten sebanyak 4 orang. Asesi Prodi Teknik Kimia sebanyak 114 orang dengan asesi kompeten sebanyak 102 orang dan asesi yang belum kompeten

sebanyak 12 orang. Asesi prodi Teknik Mekanika sebanyak 115 orang dengan asesi yang kompeten sebanyak 113 orang dan belum kompeten sebanyak 2 orang. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan persentase lulusan yang memiliki sertifikat profesi nasional BNSP. Peningkatan ini sebagai hasil optimalisasi kegiatan pembelajaran yang dilengkapi dengan pelaksanaan kuliah umum atau bimbingan teknis untuk mahasiswa yang akan melaksanakan uji kompetensi pada tahun berjalan terkait skema sertifikasi yang akan diambil.

Tabel 3.6 Perbandingan persentase lulusan yang memiliki sertifikat BNSP tahun 2021-2023

Asesi	Jumlah per Tahun (lulusan)		
	2021	2022	2023
Kompeten	237	282	278
Belum Kompeten	45	33	18
Tidak Mengikuti Uji Kompetensi	50	5	0
Total	332	320	296
Persentase Lulusan yang memiliki sertifikat profesi nasional BNSP	71,38%	88,12%	93,92%

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Di dalam program “Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem”, anggaran yang dialokasikan untuk program tersebut adalah sebesar Rp 5.617.703.000,00 tingkat realisasi anggaran sebesar 99,98% atau sebesar 18,48% dari total realisasi anggaran (Rp 30.391.482.000,00) dan tingkat pelaksanaan 100% untuk seluruh kegiatan. Program yang kedua yaitu “Melaksanakan Sertifikasi Lulusan” mencakup kegiatan uji kompetensi, pengembangan skema sertifikasi baru, pengembangan materi uji kompetensi (MUK), peningkatan kompetensi dosen/diklat asesor, bimbingan teknis mahasiswa terkait skema sertifikasi, serta pengembangan tempat uji kompetensi (TUK) dengan anggaran sebesar Rp 88.888.000,00 dan tingkat realisasi anggaran 100% atau sebesar 0,30% dari total realisasi anggaran serta tingkat pelaksanaan 100% untuk keseluruhan kegiatan di dalamnya. Dengan capaian target kinerja sebesar 100,48%, maka terdapat efisiensi

sebesar 0,5 %.

Hambatan/Kendala serta Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Dalam indikator tenaga kerja industri yang kompeten ini, dari tahun 2022 hingga tahun 2024, besar target tidak bisa meningkat. Dikarenakan mulainya berlaku kurikulum dual system di dua prodi yaitu prodi Agribisnis Kelapa Sawit dan prodi Teknik Kimia, yang mengharuskan membatasi jumlah mahasiswa baru yang diterima (d disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang tersedia) sehingga menyebabkan terjadinya penurunan penerimaan mahasiswa baru dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Rekomendasi perbaikan kinerja yang bisa dilakukan:

1. Penambahan, peningkatan, perbaikan serta optimalisasi sarana dan prasarana pengajaran seperti penambahan jumlah ruang kelas, penambahan jumlah alat laboratorium, serta penambahan sarana prasarana penunjang lainnya sehingga kuota penerimaan mahasiswa dapat ditingkatkan lagi tanpa mengurangi keefektifan jalannya kurikulum dual system.
2. Selain itu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam ketercapaian target pada indikator ini adalah peningkatan kerjasama Perusahaan Mitra dalam mengembangkan Infrastruktur dan peralatan didaktik. Pengembangan infrastruktur dilakukan dengan pertimbangan saran dari mitra industri sehingga infrastruktur pembelajaran sejalan dengan kondisi nyata yang ada di perusahaan.

Sasaran Kegiatan 2: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Dengan indikator kinerja:

- 1) Implementasi Industri 4.0 pada Pendidikan Vokasi, target : 1 Implementasi**
Implementasi industri 4.0 memiliki peluang berupa 20 juta lapangan pekerjaan

baru serta tantangan re-skilling dan upskilling tenaga kerja mencapai 6 hingga 29 juta pekerjaan pada tahun 2030. Mengantisipasi hal ini, pengembangan Pendidikan vokasi harus mampu mengadaptasi perubahan melalui pengembangan dan implementasi kurikulum industri 4.0 dalam penyelenggaraan Pendidikan.

Jenis-jenis implementasi industry 4.0 pada pendidikan vokasi yakni : Pembangunan Satelit PIDI, Implementasi Kurikulum industri 4.0 (silabus mata kuliah teori maupun modul praktikum), Pengaplikasian teknologi industri 4.0 pada pendidikan tinggi (dalam tridharma perguruan tinggi baik pembelajaran, penelitian maupun kegiatan pengabdian pada masyarakat) dan Pelatihan Industri 4.0 pada SDM Industri (Dosen/Pegawai PTKI Medan).

Cara pengukuran untuk indikator ini adalah : jumlah implementasi dalam satu tahun.

Capaian Target

Untuk mencapai sasaran strategis penguatan implementasi 4.0 di PTKI Medan, beberapa rencana kegiatan yang disusun untuk dilaksanakan tahun 2023 diantaranya adalah melaksanakan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema/topik maupun implementasi teknologi industry 4.0, mengimplementasikan kurikulum industri 4.0 pada program studi baik mata kuliah teori maupun pengembangan modul praktikum, melaksanakan ataupun mengikutsertakan Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam pendidikan/pelatihan/workshop bidang industri 4.0, menyusun rencana pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran maupun penelitian sesuai dengan kebutuhan implementasi industri 4.0, serta memperkuat kerjasama dengan industri yang telah menerapkan industri 4.0 dalam hal magang Dosen/Tenaga Kependidikan, magang/praktek kerja industri mahasiswa, penelitian, pengabdian pada masyarakat, maupun dalam kegiatan penyusunan atau pengembangan kurikulum.

Terdapat 3 kegiatan pengabdian masyarakat yang dimanfaatkan oleh industri yang merupakan implementasi industri 4.0 yakni: 1) Digitalisasi Sistem Pada Unit Sterilizer di PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk - Bagerpang POM, 2) Implementasi

Sistem Monitoring Daya Pada Unit Kontrol Utama di PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk - Bagerpang POM Sebagai Tindak Lanjut Transformasi 4.0, 3) Sistem Penghitung *Unstripped Bunch Pada Horizontal Empty Bunch Conveyor Dengan Microcontroller Berbasis Internet of Things (IoT)* di PT. Spocfin Indonesia - Kebun Tanah Gambus. Untuk dua kegiatan PKM yakni nomor 1 dan 2 merupakan perancangan aplikasi dan pembuatan alat yang diterapkan pada industry dari PKS Begerbang, PT PP London Sumatera (LONSUM).

Selain kegiatan PKM, terdapat kegiatan penelitian Dosen bidang industri 4.0 yang dilaksanakan oleh Dosen dan PLP PTKI Medan: Selain kegiatan PKM dan penelitian Dosen, implementasi 4.0 juga dilaksanakan dalam bentuk pelatihan 4.0 bagi SDM. Dengan demikian terdapat 3 jenis implementasi 4.0 yang dilaksanakan tahun 2023 dengan jumlah kegiatan seluruhnya sebanyak 7 kegiatan. Tiga (3) kegiatan PKM, 3 kegiatan penelitian dan 1 kegiatan pelatihan SDM bidang 4.0. Dengan demikian capaian target pada indikator ini di tahun 2023 ini adalah sebesar 300%.

Tabel 3.7 Capaian Kinerja Implementasi Industri 4.0 pada Pendidikan Vokasi

	2020	2021	2022	2023
Target	1	1	1	1
Realisasi	1	1	3	3
% Capaian	100 %	100 %	300 %	300 %

Analisis dan Evaluasi

Pada tahun 2020, indikator yang digunakan yaitu pilot project industry 4.0 yang terbentuk untuk implementasi pada proses pembelajaran. Mulai tahun 2021, indikator tersebut diganti menjadi implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi. Dari tabel 3.7 dapat dilihat pada tahun 2023 terdapat 3 realisasi untuk indikator implementasi 4.0 pada pendidikan vokasi atau capaian sebesar 300 %. Secara umum, dari tahun 2020 hingga tahun 2023 capaian kinerja Implementasi Industri 4.0 pada Pendidikan Vokasi di kampus PTKI Medan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2020, capaian kinerja sebesar 100 %, kemudian meningkat menjadi 300 % pada tahun 2022,

dan tetap bertahan pada angka 300 % pada tahun 2023. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah (target renstra PTKI) angka ini sudah melebihi dari target yang ada yaitu capaian 300 % sejak tahun 2022 hingga 2023. Peningkatan capaian kinerja ini dapat dilihat dari beberapa faktor, antara lain: Komitmen dari pimpinan PTKI Medan untuk mengimplementasikan Industri 4.0 dalam pendidikan vokasi, Dukungan dari BPSDMI, dalam hal pendanaan dan fasilitas, Kerja sama yang baik antara PTKI Medan dengan industri dan institusi lainnya.

BPSDMI telah menargetkan dalam rencana strategisnya bahwa terdapat implementasi industri 4.0 tahun 2020-2024 secara berurutan: sebanyak 1 – 3 – 5 – 7 – 9 implementasi. Berdasarkan capaian target PTKI Medan tahun 2023, maka PTKI telah menyumbang 43 % terhadap total target BPSDMI tahun 2023.

Deputi Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan menyampaikan bahwa terdapat tantangan-tantangan dalam pencapaian visi pembangunan Indonesia 2045. Salah satu tantangan tersebut adalah bahwa Transformasi Digital telah menyebabkan disrupsi di pasar kerja. Di masa depan dibutuhkan keahlian tinggi dan spesifik dari SDM. Demikian juga terjadi pergeseran lapangan kerja masa depan yakni: TI, Kesehatan, kreatif/seni, pengajar, serta bidang konstruksi. Untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut maka Pemerintah menetapkan beberapa strategi pembangunan SDM untuk mencapai Visi Indonesia 2045. Terdapat tiga strategi yakni Strategi Peningkatan Layanan Dasar, Strategi Peningkatan Produktivitas, serta Strategi Pembangunan Karakter. Strategi Peningkatan Layanan Dasar meliputi Membentuk SDM Sehat serta Pemerataan Pendidikan yang Berkualitas. Strategi Peningkatan Produktivitas dilakukan dengan **Pelibatan Industri dalam Pengembangan Vokasi**, Peningkatan Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi, serta Penguasaan Adopsi Teknologi dan Menciptakan Inovasi. Dan strategi Pembangunan Karakter dilakukan dengan Membangun Manusia Indonesia Berkarakter.

Pendidikan vokasi memiliki keterkaitan sangat erat dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Salah satu ciri khas dari pendidikan vokasi yakni kedekatannya

dengan DUDI melalui kemitraan, baik pada proses pembelajaran, pengembangan, penguatan SDM, hingga perekrutan lulusan vokasi. Pendidikan vokasi sendiri saat ini menjadi salah satu fokus pemerintah dalam pembangunan sumber daya manusia. SDM vokasi yang unggul akan berpotensi menjadi pendongkrak peningkatan ekonomi nasional dan daya saing bangsa.

Peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) diarahkan dalam upaya menopang implementasi industri 4.0. Langkah strategis ini diharapkan dapat memacu produktivitas dan inovasi sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam menyikapi perkembangan era baru menuju revolusi Industri 4.0. Saat ini, dunia menghadapi inovasi digital dan tantangan globalisasi, oleh karena itu, SDM dalam organisasi harus meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka untuk beradaptasi dengan perkembangan saat ini. Dan oleh karena itu, PTKI Medan sebagai kampus pendidikan vokasi juga mempersiapkan lulusannya agar memiliki bekal kompetensi industri 4.0. Selain penerapan kurikulum industri 4.0, dilaksanakan pembelajaran yang mampu menjembatani antara proses pembelajaran dengan kebutuhan industri yakni dengan pemanfaatan *Teaching Factory*.

Meskipun capaian kinerja menunjukkan peningkatan yang signifikan, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu dievaluasi, antara lain: Kesetaraan implementasi Industri 4.0 pada seluruh program studi yang ada di PTKI Medan baik itu prodi Teknik Kimia, Teknik Mekanika dan Agribisnis Kelapa Sawit, Kualitas implementasi Industri 4.0 yang telah dilaksanakan, baik dari segi kurikulum, teknologi, maupun pembelajaran, serta meningkatkan kesesuaian implementasi Industri 4.0 dengan kebutuhan industri.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mendukung pencapaian target kinerja indikator implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi ini, PTKI Medan mengalokasikan dana sebesar Rp. 207.751.250 yang terealisasi sebesar 100%. Apabila dihitung proporsi alokasi anggaran untuk target kinerja ini adalah sebesar 0,69 % dari total realisasi anggaran

tahun 2023. Dengan capaian target kinerja implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi yang sebesar 300%, maka terdapat efisiensi sebesar 200%.

Hambatan/Kendala ataupun Faktor Pendukung

Beberapa hambatan pada indikator implementasi industri 4.0 di PTKI Medan diantaranya adalah : ketersediaan tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang Industri 4.0 masih terbatas dan perlu dimaksimalkan. Selain itu ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti laboratorium industri 4.0 dan perangkat teknologi terkini, yang perlu disediakan untuk mendukung implementasi Industri 4.0, serta kerja sama yang baik antara PTKI Medan dengan industri yang perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa implementasi Industri 4.0 yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan industri.

Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Untuk meningkatkan implementasi industri 4.0, PTKI Medan perlu melakukan langkah-langkah berikut :

- Meningkatkan pelatihan dan sertifikasi bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang Industri 4.0,
- Menambah jumlah laboratorium industri 4.0 dan menyediakan perangkat teknologi terkini untuk mendukung implementasi Industri 4.0,
- Meningkatkan kerja sama dengan industri untuk mendapatkan dukungan dalam implementasi Industri 4.0,
- Mengembangkan kurikulum yang berbasis Industri 4.0,
- Menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap perubahan teknologi.

Selain beberapa langkah diatas, hal lain yang bisa dilakukan oleh PTKI Medan dalam memaksimalkan capaian kinerja implementasi industri 4.0 ini adalah menyusun strategi yang lebih rinci untuk mengimplementasikan Industri 4.0 pada seluruh program studi yang ada di PTKI, melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur

kualitas implementasi Industri 4.0. Dalam meningkatkan riset yang berkaitan dengan 4.0, unit penelitian dan pengabdian masyarakat PTKI Medan juga membuat skema khusus riset yang bertema 4.0 dan juga kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan adanya langkah-langkah tersebut, diharapkan implementasi Industri 4.0 pada pendidikan vokasi di kampus PTKI Medan dapat berjalan dengan lebih baik dan menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di era Industri 4.0.

Sasaran Kegiatan 3 : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berdaya saing dan berkelanjutan

Dengan indikator kinerja :

1) Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, target : 3 Perusahaan

Dalam upaya pengembangan kompetensi, unit pendidikan diharapkan dapat terlibat pengembangan ekosistem industri, dilakukan kerja sama dengan pola saling memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Kerja sama ini menjadi kebijakan penting bagi unit pendidikan dalam rangka untuk:

1. Menggali dan memahami kebutuhan dan permasalahan industri maupun masyarakat yang menjadi objek pelaksanaan kegiatan;
2. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi kebutuhan masyarakat dan diutamakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemanfaatan hasil penelitian secara konkret;
3. Mendapatkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang memadai.

Jenis kerja sama dan pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh industri pada PTKI Medan adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan teknologi;
2. Pendidikan dan Pelatihan;

3. Pelayanan konsultasi industri (hal konsultasi pengembangan program pendidikan/pelatihan sesuai kebutuhan industri, layanan rekrutmen calon karyawan industri melalui Career Development Center;
4. Penyuluhan;
5. Pemanfaatan Workshop/Laboratorium/*Teaching Factory*.

Cara Pengukuran indikator kinerja Jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri pada PTKI Medan adalah dengan menghitung jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dari awal tahun sampai akhir tahun.

Capaian Target

Target yang ditetapkan PTKI Medan setiap tahunnya selama periode tahun 2020-2024 adalah sebanyak 1 perusahaan per tahun dan target ini meningkat di tahun 2024 menjadi 2 perusahaan. Pada tahun 2023, PTKI Medan menargetkan ada 3 perusahaan yang memanfaatkan layanan industri ataupun program pengabdian masyarakat. Terdapat 15 (lima belas) perusahaan/industry yang memanfaatkan layanan industri maupun program pengabdian masyarakat di PTKI Medan yakni:

1. Industri Nabati Lestari
2. Padasa Enam Utama
3. Unilever Oleochemical Indonesia
4. Pamin
5. First Resource
6. Technindo Contromata
7. Unilever Oleochemical Indonesia (Rekrutmen Prakerin Tk)
8. Sinarmas Oleochemical
9. Smart Tbk
10. Unilever Oleochemical Indonesia (Rekrutmen Prakerin Vapro Tm)
11. Chandra Asri
12. PT. PP London Sumatera
13. PTPN IV

14. Mahkota Group

15. Mark Dynamics Indonesia

Apabila dibandingkan dengan target, maka capaian pada tahun 2023 mencapai 500 %.

Tabel 3.8 Jumlah Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program PKM

Indikator Kinerja	2023			
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Satuan
Jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	3	15	500 %	Kerjasama

Jumlah kerjasama antara PTKI Medan dengan industri ataupun instansi lain selalu ditingkatkan dari tahun ke tahun. Kerjasama ini sangat penting karena memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Selain itu juga mengingat semakin dibutuhkannya kolaborasi bersama industri ataupun institusi lainnya dalam hampir setiap kegiatan di PTKI, mulai dari pengembangan kurikulum, penyediaan tenaga kerja, penyerapan lulusan, program magang dosen dan mahasiswa, pelaksanaan praktek kerja industri, kunjungan pabrik/plant visit, Praktek Kerja Lapangan, kerjasama penelitian (kolaborasi), termasuk jasa konsultasi maupun jasa pengujian di PTKI Medan yang dapat digunakan oleh pihak industri.

Selain indikator kinerja jumlah kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir, indikator lain yang menjadi penilaian adalah kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PT dalam 3 tahun terakhir. Sampai dengan tahun 2023, Kerjasama yang dilakukan PTKI Medan baru pada tingkat nasional serta wilayah/lokal, tetapi sudah masuk kedalam perusahaan multinasional. Oleh karena itu, untuk indikator ini, skor yang dicapai pada matriks penilaian BAN PT masih harus dioptimalkan.

Tabel 3.9 Perbandingan indikator kinerja jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program PKM

	2020	2021	2022	2023
Target	Belum Menjadi indikator	1	1	3
Realisasi		3	13	15
% Capaian		300 %	1300 %	500 %

Analisis dan Evaluasi

Pada tabel Perbandingan indikator kinerja PKM dapat kita lihat apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 pada indikator yang sama yaitu kinerja jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat ini, maka pada tahun 2023 terdapat peningkatan dari tahun 2022. Dibandingkan dengan target yang ditetapkan BPSDMI, Jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat selama periode tahun 2020-2024 berturut-turut sebanyak: 4 – 6 – 11 -13 – 15 perusahaan. Dengan demikian capaian target tahun 2023 di PTKI Medan telah melebihi dari total target BPSDMI tahun 2023 sebanyak 13 perusahaan.

Pada Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi Untuk Akreditasi Program Studi Program Diploma Tiga, sesuai Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 di elemen Kerjasama, pada indikator Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama, pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi, maka PTKI Medan telah memenuhi dan memiliki bukti yang sah terkait Kerjasama, dalam pelaksanaan Kerjasama yang dilakukan PTKI Medan telah memenuhi 3 aspek yang diwajibkan yakni: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.

Dalam Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi juga disebutkan

indikator Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PT dalam 3 tahun terakhir. Jenis kerja sama dan pengabdian masyarakat yang dimanfaatkan oleh industri pada PTKI Medan tahun 2023 adalah dalam bentuk: Pendidikan dan Pelatihan, Pemanfaatan Teaching Factory serta Pelayanan Konsultasi Industri. Ketiga bentuk kegiatan ini dilaksanakan tahun 2023.

Jenis pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan PTKI Medan dilaksanakan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kepada Usaha Kecil Menengah (UKM) serta Bimbingan Teknis Skema Sertifikasi Kompetensi dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berupa :

1. Digitalisasi Sistem Pada Unit Sterilizer Di PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk-Bagerpang POM
2. Perancangan Sistem Otomatisasi Pada Sistem Cleaning Di Unit Boiler PT.PP London Sumatera Indonesia Tbk-Bagerpang POM
3. Pelatihan Pengujian Standar Mutu Mie Basah Di IKM Umroh Foods
4. Pelatihan Pembuatan Sabun Padat Transparan Berbahan Dasar Minyak Jelantah Serta Teknik Pemasaran Online Produk IKM T.A Rezeki Keluraan Simpang Selayang, Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan
5. Pelatihan Pengujian Standar Mutu Komponen Boiler Hasil Pengecoran Di PT Sinar Karya Inovatif
6. Penyuluhan Pembuatan Pupuk Cair Organik Berbasis Limbah Pabrik Kelapa Sawit Dan Sistem Pemasaran Online Pupuk Di PT Mora Niaga Jaya Aceh Tamiang
7. Edukasi Dasar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pengelasan Bagi Pegawai Workshop Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara IV Dolok Ilir Simalungun
8. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair Dan Pakitik Vitknmah Kerjasama PTKI Medan Dengan Koperasi Sinar Lintang Mandiri, Di Kecamatan Lintang Ni Huta Kabupaten Humbang Hasundutan, Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Lintang Ni Huta

9. Jenis Pemanfaatan Teaching Factory tahun 2023 oleh Instruktur yakni Dosen PTKI Medan.

Sementara untuk Layanan Konsultasi Industri yang diselenggarakan oleh PTKI Medan tahun 2023 berupa layanan bagi industri untuk melaksanakan rekrutmen calon karyawan di kampus PTKI Medan dengan memanfaatkan *Career Development Center* (CDC) PTKI Medan. Tahun 2023 terdapat 7 perusahaan yang melaksanakan rekrutmen di PTKI Medan melalui layanan Career Development Center PTKI Medan yakni:

1. PT UNILEVER OLEOCHEMICAL INDONESIA (26 JAN 2023)
2. PADASA ENAM UTAMA (6 FEB 2023)
3. UOI (10 FEB 2023)
4. SOCIMAS (11 AGTS 2023)
5. SMART TBK (14 AGTS 2023)
6. MEDISAFE TECHNOLOGIES (23 SEP 2023)
7. PADASA ENAM UTAMA (19 DES 2023)

Selain itu, dilakukan pula perjanjian kerjasama (MoU) agar konsultasi industri dapat dengan lancar dilakukan. Realisasi 9 Perjanjian Kerjasama atau MoU rentang dari Januari sampai dengan Desember 2023, adalah sebagai berikut

1. MoU dengan PT Socimas
2. MoU dengan PT Unilever Oleochemical Indonesia
3. MoU dengan PT Dextonindo Persada (2 MoU)
4. MoU dengan PT Domas Agroiinti Prima
5. MoU dengan PT Socfindo
6. MoU dengan PT VVF Indonesia
7. MoU dengan PT Toba Pulp Lestari
8. MoU dengan PTPN 4

Program Kerjasama dikembangkan dengan tujuan agar politeknik bisa bermanfaat dan dimanfaatkan baik oleh industri ataupun instansi lainnya. Program PTKI ini bersesuaian dengan yang diprogramkan Pemerintah dalam Rencana Pembangunan 2020-2024 yakni Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama

industri, yang mencakup: Peningkatan peran dan kerja sama industri/swasta dalam pendidikan dan pelatihan vokasi, meliputi pengembangan sistem insentif/regulasi untuk mendorong peran industri/swasta dalam pendidikan dan pelatihan vokasi; peningkatan peran daerah dalam koordinasi intensif dengan industri/swasta untuk pengembangan pendidikan dan pelatihan vokasi di wilayahnya. Kegiatan Kerjasama/kemitraan dengan industri ini merupakan salah satu fokus program PTKI tahun berikutnya terkait dengan penyelenggaraan program pendidikan setara D-I serta pelaksanaan praktek kerja industri (prakerind) bagi program Dual System program studi Agribisnis Kelapa Sawit dan Teknik Kimia.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mendukung pencapaian target kinerja indikator perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat ini, PTKI Medan mengalokasikan dana untuk program Pengabdian bagi masyarakat dan HRD Club / Pertemuan Industri sebesar Rp. 219.575.000 yang terealisasi sebesar 100 %. Apabila dihitung bila dihitung proporsi alokasi anggaran untuk target kinerja ini adalah sebesar 0,72% dari total realisasi anggaran tahun 2023. Dengan capaian target kinerja indikator ini sebesar 500%, maka terdapat efisiensi sebesar 400%.

Hambatan/Kendala ataupun Faktor Pendukung

Untuk pelaksanaan program PKM untuk masyarakat dan UKM tidak ditemukan hambatan, namun untuk perusahaan yang memanfaatkan program PKM yang dilaksanakan PTKI Medan didapat hambatan berupa perusahaan yang memanfaatkan program PKM yang dilaksanakan PTKI Medan jumlahnya sedikit. Hal ini dikarenakan cepatnya perubahan teknologi yang diterapkan di perusahaan secara umum, tidak dibarengi dengan cepatnya perubahan alat praktek di PTKI Medan.

Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Dalam meningkatkan capaian untuk perusahaan yang memanfaatkan layanan

industri dan program pengabdian masyarakat, CDC PTKI Medan terus melakukan peningkatan dan menjalin kerjasama dengan industri-industri baik yang ada di Sumatera Utara maupun Aceh dan Riau. Focus Group Discussion (FGD) terus dilakukan oleh PTKI Medan dengan industri dalam rangka sharing knowledge antara kampus dengan industri. Selain itu unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (UPPM) PTKI Medan terus melakukan kerjasama dengan industri-industri dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang update dan sesuai dengan kebutuhan teknologi dunia industri.

2) Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, target : 306 (nilai)

Akreditasi program studi adalah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tridarma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program akademiknya. Nilai minimum akreditasi program studi di politeknik adalah nilai paling kecil (minimum) dari nilai akreditasi program studi-program studi yang ada di PTKI Medan.

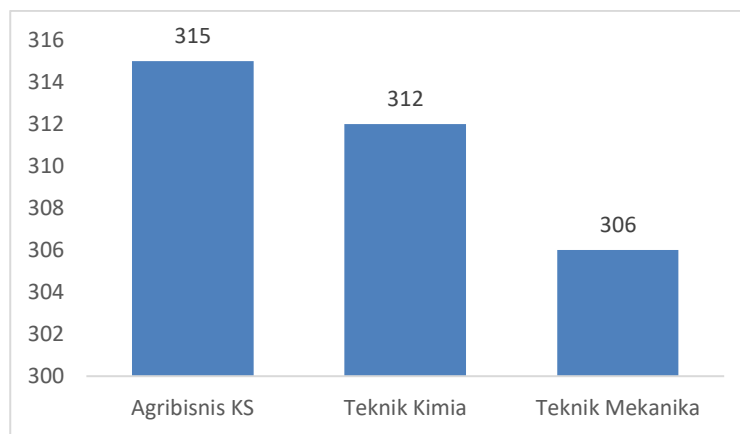
Cara pengukuran yang digunakan adalah : Nilai terkecil dari nilai akreditasi program studi di PTKI Medan.

Capaian Target

Untuk indikator nilai minimum akreditasi program studi merupakan Nilai terkecil dari beberapa nilai akreditasi program studi di Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan. Ketiga Program Studi di PTKI Medan, yakni Teknik Kimia, Teknik Mekanika dan Agribisnis Kelapa Sawit baru melaksanakan reakreditasi tahun 2021, oleh karena itu sampai dengan tahun 2023 belum akan melaksanakan reakreditasi. Oleh karena itu yang dicantumkan dalam target nilai akreditasi adalah nilai akreditasi terkecil yang ada di PTKI Medan, tahun 2020-2024 yakni: 300, 300, 306, 306, dan 306. Namun demikian upaya untuk peningkatan nilai akreditasi ini tetap dilakukan yakni melalui penetapan

target kinerja individu berupa target nilai (skor) dalam Audit Mutu Internal (AMI) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Pelaksanaan Audit Mutu Internal SPMI setiap tahunnya merupakan persiapan untuk reakreditasi, penetapan target hasil Audit Mutu Internal yang meningkat setiap tahun merupakan upaya persiapan untuk reakreditasi.

Pada tahun 2023 target nilai akreditasi adalah nilai 306, target ini telah tercapai untuk ketiga prodi di PTKI Medan dengan nilai masing-masing yaitu Prodi Agribisnis Kelapa Sawit (315), Prodi Teknik Kimia (312) dan Prodi Teknik Mekanika (306). Nilai rata-ratanya adalah 306, angka ini sudah memenuhi dari angka yang ditargetkan yaitu sebesar 306. Nilai Akreditasi masing-masing prodi di PTKI dapat dilihat pada gambar 3.2



Gambar 3.2 Nilai Akreditasi Prodi PTKI

Tabel 3.10. Capaian Kinerja Nilai Minimum Akreditasi Program Studi di Politeknik

	2020	2021	2022	2023
Target	300	300	306	306
Realisasi	300	300	306	306
% Capaian	100 %	100 %	100 %	100 %

Analisis dan Evaluasi

Target akreditasi dengan nilai minimum B (306) untuk semua prodi di PTKI Medan sudah tercapai sejak tahun 2022 dan 2023. Pada tahun 2020 dan 2021 target PTKI Medan adalah 300 dan pada tahun 2022 dan 2023 target naik menjadi 306. Apabila mengacu kepada target jangka menengah (renstra) PTKI Medan, angka target ini sudah tercapai sejak tahun 2020 sehingga capaian dari tahun 2020 hingga 2023 sudah 100 %. Untuk kedepannya target ini akan ditingkatkan secara bertahap dengan melakukan reakreditasi dengan target akhir yang direncanakan adalah terakreditasi Unggul (setara predikat A untuk akreditasi yang lama). Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020, maka realisasi tahun 2023 ini sama dengan tahun 2020, 2021, dan 2023, dikarenakan belum dilakukannya reakreditasi di rentang tahun tersebut.

Dari tahun 2021 PTKI Medan masih melakukan persiapan dan penguatan di bagian SPMI (Sistem Penjamin Mutu Internal) dalam kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan setiap tengah tahun, kegiatan ini dilakukan agar setiap prodi di PTKI Medan bisa menyiapkan diri untuk memenuhi persyaratan yang ada pada Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0.

Pada kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang sudah dilakukan oleh Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) PTKI pada tahun 2023 terhadap program studi dan semua unit yang ada di PTKI Medan, maka didapatkan skor nilai untuk Teknik Kimia sebesar 357, Teknik Mekanika 333 dan Agribisnis Kelapa Sawit 341. Apabila dirata-ratakan maka didapatkan nilainya adalah sebesar 344 (nilai). Angka ini mengalami kenaikan untuk 2 program studi dibandingkan dengan hasil Audit Mutu Internal SPMI tahun 2023. Hasil Skor Audit Mutu Internal SPMI untuk tahun 2022 dan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 3.12

Tabel 3.11. Skor Nilai Audit Mutu Internal SPMI PTKI tahun 2022 dan 2023

No	Program Studi	Nilai (Skor)	
		2022	2023
1	Teknik Kimia (TK)	344	357

2	Teknik Mekanika (TM)	339	333
3	Agribisnis Kelapa Sawit (AKS)	317	341

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) PTKI Medan melakukan audit mutu internal (AMI) mengikuti matriks penilaian laporan evaluasi diri dan laporan kinerja program studi berdasarkan matrik Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM TEKNIK) untuk prodi Teknik Kimia dan Prodi Teknik Mekanika. Sedangkan untuk prodi Agribisnis Kelapa Sawit SPMI menggunakan matrik dari Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT). Hasil yang dikeluarkan oleh SPMI PTKI Medan ini menggambarkan kondisi program studi terbaru ditahun 2023, selanjutnya Program Studi di PTKI Medan akan terus mengoptimalkan elemen-elemen dan indikator-indikator yang ada dalam lembar penilaian BAN-PT maupun LAM-Keteknikan.

Target yang ditetapkan BPSDMI untuk nilai akreditasi satuan kerja Pendidikan di bawah BPSDMI selama periode tahun 2020-2024 secara berurutan adalah: 301 (B) - 316 (B) - 331 (B) - 346 (B) - 361 (A). Dibandingkan capaian target PTKI Medan tahun 2022 yakni 306, maka capaian ini masih di bawah target BPSDMI yakni 316 (B) atau capaian terhadap target BPSDMI hanya sebesar 96,84%.

Ditinjau dari ketentuan dalam Penetapan status akreditasi dan peringkat terakreditasi ditentukan oleh **Nilai Akreditasi, Pemenuhan Syarat Perlu Terakreditasi, dan Syarat Perlu Peringkat**, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel berikut.

No	Nilai Akreditasi	Syarat Perlu Terakreditasi ⁽¹⁾	Syarat Perlu Peringkat		Status	Peringkat
			Unggul ⁽²⁾	Baik Sekali ⁽³⁾		
1	NA ≥ 361	Y	Y	-	Terakreditasi	Unggul
2	NA ≥ 361	Y	X	-		Baik Sekali
3	301 ≤ NA < 361	Y	-	Y		Baik Sekali
4	301 ≤ NA < 361	Y	-	X		Baik
5	200 ≤ NA < 301	Y	-	-		Baik
6	NA ≥ 200	X	Y/X	Y/X	Tidak Terakreditasi	-
7	NA < 200	X	-	-		-

Dari tabel terlihat bahwa capaian PTKI Medan tahun 2023 sebesar skor 306 tergolong

pada kategori "Baik Sekali", akan tetapi skor nya mepet ke nilai terendah (nilai ke kiri). PTKI Medan perlu melakukan Langkah-langkah persiapan reakreditasi secara kontinu dan periodik, salah satunya dengan menetapkan target skor nilai hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahunan implementasi SPMI 3,0-4,0 pada unit-unit di PTKI Medan.

Berdasarkan arah dan kebijakan strategi pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 tentang meningkatkan produktivitas dan daya saing, pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama industri, salah satunya adalah peningkatan tata kelola pendidikan dan pelatihan vokasi, terutama dengan pengendalian ijin pendirian satuan pendidikan vokasi baru dan program studi yang tidak sesuai standar dan kebutuhan industri/pasar kerja; peningkatan penilaian kualitas satuan pendidikan melalui akreditasi program studi dan satuan pendidikan vokasi; pengaturan untuk fleksibilitas pengelolaan keuangan pada unit produksi/*teaching factory/teaching industry*; pengembangan skema pendanaan peningkatan keahlian; pembentukan lembaga *single oversight* di tingkat nasional yang mengoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan vokasi; dan peningkatan akses ke pelatihan vokasi melalui penerapan Kartu Pra-Kerja. Sehingga PTKI Medan selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas dan mutu di setiap program studi dengan melaksanakan secara rutin Audit Mutu Internal setiap tahunnya.

Efisiensi Penggunaan Sumber Dana

Untuk mendukung pencapaian target kinerja indikator nilai minimum akreditasi program studi ini, PTKI Medan mengalokasikan dana sebesar Rp. 91.861.000 yang terealisasi sebesar 100%. Apabila dihitung bila dihitung proporsi alokasi anggaran untuk target kinerja ini adalah sebesar 0,3 % dari total realisasi anggaran tahun 2023.

Hambatan/Kendala ataupun Faktor Pendukung

Beberapa hambatan yang terjadi pada indikator ini adalah Ketersediaan sumber daya yang masih terbatas seperti tenaga pendidik yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, dan dana, dapat menghambat pengembangan dan

peningkatan kualitas pendidikan. Tenaga pendidik dengan jabatan fungsional asisten ahli masih cukup banyak sedangkan yang jabatan fungsional Lektor Kepala masih terbatas. Selain itu juga harus dimaksimalkan kembali fungsi system penjamin mutu (SPMI) di PTKI

Dalam meningkatkan nilai akreditasi program studi di Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan, setiap prodi sudah melakukan upaya perbaikan untuk memenuhi indikator-indikator yang ada dalam matriks LAM-TEKNIK dan juga matriks BAN-PT. Pelaksanaan audit mutu internal (AMI) yang dilakukan oleh Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) PTKI Medan selama 3 hari untuk masing-masing prodi juga merupakan salah satu upaya untuk menjaga mutu dan meningkatkan mutu program studi di PTKI Medan. SPMI juga memberikan hasil catatan auditor setelah pelaksanaan audit mutu internal kepada prodi untuk perbaikan dan pemenuhan standar mutu dimasa yang akan datang.

Berikut adalah contoh hasil audit mutu internal 2023 di prodi Teknik Kimia dari SPMI PTKI.

Tabel 3.12 Bobot Penilaian Akreditasi Prodi TK pada AMI 2023

BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI					
NO	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR	NILAI	SKOR
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	1,00	4	4
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	1,00	4	4
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	0,47	4	1,88

4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	0,47	4	1,88
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan	0,47	4	1,88
6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	1,42	4	5,68
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.	0,66	4	2,64
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.	0,66	4	2,64
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.	1,32	4	5,28

10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	0,66	2,675	1,765 5
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.	1,32	3	3,96
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.	1,99	3	5,97
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.2) LKPS	3,31	3	9,93
14	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	3,31	3	9,93
15	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS	0,47	4	1,88
16		Kualifikasi akademik dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS	0,76	4	3,04
17		Sertifikasi profesi/kompetensi/ industri DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	0,47	4	1,88
18		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	0,38	4	1,52

19		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP. Tabel 2.a.1) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS	0,28	4	1,12
20		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	0,66	3	1,98
21		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP. Tabel 3.a.3) LKPS	0,19	3	0,57
22		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	0,28	3	0,84
23		Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 3.a.5) LKPS	0,09	2,65	0,238 5
24	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP. Tabel 3.b.1) LKPS	0,66	4	2,64
25		Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	0,66	2	1,32
26		Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	0,28	2	0,56
27		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	0,66	3,2	2,112
28		Produk/jasa karya DTSP yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS	0,66	2	1,32
29		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.	0,38	1,47	0,558 6

		Tabel 3.b.8) LKPS			
30	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.	1,70	4	6,8
31	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	0,85	4	3,4
32	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS	0,83	4	3,32
33		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS	0,83	4	3,32
34		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS	0,41	2,45	1,004 5
35		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.	0,41	4	1,64
36		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0,83	4	3,32
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS	3,31	3	9,93

38	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	2,25	3,33	7,492 5
39	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	0,90	4	3,6
40	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	1,62	4	6,48
41	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	1,80	4	7,2

42		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS	0,54	4	2,16
43	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	2,25	4	9
44	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.	1,62	4	6,48
45	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.c LKPS	1,62	4	6,48
46	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	2,70	2	5,4
47	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan	2,70	4	10,8

		mahasiswa.			
48	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	1,89	4	7,56
49	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	0,94	4	3,76
50	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	1,89	4	7,56
51	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	2,09	4	8,36
52		IPK lulusan. RIPK = Rata- rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	2,09	4	8,36
53		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	3,22	2,55	8,211
54		Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	0,96	2,762	2,651 52

55		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	2,09	4	8,36
56		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	2,09	4	8,36
57		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS	2,09	4	8,36
58		Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek.	3,22	3	9,66
59		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS	3,22	4	12,88
60		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS	2,09	4	8,36
61		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS	2,09	4	8,36
62		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	4,02	4	16,08
63	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	2,89	3	8,67

64	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	1,00	4	4
65	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 9.b LKPS	1,00	3	3
66	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek. Tabel 9.a LKPS	2,00	3	6
67	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.	1,00	4	4
68	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.	2,00	4	8
69	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	1,50	4	6

70	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	2,50	4	10
TOTAL =				357,3941	

Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Berdasarkan analisis dan evaluasi terhadap hambatan dan upaya faktor pendukung untuk mencapai nilai akreditasi yang tinggi di PTKI Medan, berikut ini adalah beberapa rekomendasi perbaikan kinerja yang dapat dilakukan oleh PTKI Medan :

- Meningkatkan ketersediaan sumber daya. PTKI Medan perlu melakukan upaya untuk meningkatkan ketersediaan sumber daya, seperti tenaga pendidik yang memiliki jabatan fungsional lektor dan lektor kepala, sarana dan prasarana yang memadai, dan dana utk pengembangan riset dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- Mengembangkan sistem penjaminan mutu (SPMI) yang terintegrasi dan berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu perlu dikembangkan secara terintegrasi dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh pihak terkait terlibat dalam proses penjaminan mutu.
- Meningkatkan kesadaran dan komitmen dari seluruh pihak terkait, baik tenaga pendidik (dosen) maupun tenaga kependidikan dan juga mahasiswa. PTKI Medan perlu meningkatkan kesadaran dan komitmen dari seluruh pihak terkait untuk mencapai nilai akreditasi yang tinggi. Upaya ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti sosialisasi dan pelatihan tentang penjaminan mutu, pemberian penghargaan kepada dosen dan mahasiswa yang berprestasi, dan pengembangan budaya mutu di lingkungan PTKI Medan.

3) Penelitian terapan sektor industri prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, target : 5 Publikasi

Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi, dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, mendiseminasikan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai proses dan produk teknologi, seni, dan budaya yang berujung antara lain pada Hak Kekayaan Intelektual dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, transparan, dan mengacu kepada sistem penjaminan mutu penelitian.

Revolusi Industri 4.0 atau *Fourth Industry Revolution (4IR)* yang telah digaungkan selama beberapa tahun terakhir tak hanya fokus pada pengembangan sektor industri. Lebih dari itu, revolusi industri juga mempengaruhi berbagai bidang kehidupan, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, peningkatan keterampilan berbasis teknologi, serta persaingan di kancah perdagangan internasional. Peningkatan kualitas SDM bisa diwujudkan melalui penelitian terapan yang disesuaikan dengan kebutuhan industri.

Target Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional PTKI Medan adalah publikasi hasil penelitian maupun buah pikir Dosen ataupun Tenaga Kependidikan PTKI Medan yang berada pada lingkup bidang pembahasan industri prioritas yang dipublikasikan melalui tulisan ilmiah prosiding seminar nasional/internasional, serta jurnal ilmiah nasional terakreditasi ataupun internasional bereputasi.

Cara pengukuran yang digunakan adalah : Jumlah data artikel penelitian yang sudah terpublikasi dalam satu tahun pada prosiding seminar nasional/internasional, jurnal nasional terakreditasi ataupun jurnal internasional bereputasi.

Capaian Target

Pada tahun 2023, jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademika PTKI Medan sebanyak 27 judul artikel yang didesiminasikan pada seminar nasional atau internasional ataupun dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi maupun internasional dengan capaian melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 5 judul publikasi. Dengan demikian, capaian realisasi target adalah sebesar 540 %. Selain dari penelitian yang telah didesiminasikan pada seminar nasional atau seminar internasional, ataupun artikel yang telah terbit di jurnal nasional terakreditasi SINTA dan jurnal internasional bereputasi, Dosen PTKI Medan juga mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya pada jurnal nasional tidak terakreditasi.

Tabel 3.13. Capaian kinerja jumlah penelitian yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional

	2020	2021	2022	2023
Target	15	4	5	5
Realisasi	25	11	15	27
% Capaian	167 %	275 %	300 %	540 %

Dari tabel 3.13 dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan target pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2021 hingga 2023. Hal ini disebabkan karena perbedaan cara menghitung indikator pada tahun 2020 dengan tahun setelah 2020. Pada tahun 2020, pengukuran untuk kinerja jumlah penelitian hanya berdasarkan jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen PTKI Medan. Mulai tahun 2021 pengukuran kinerja jumlah penelitian sudah berganti, sehingga yang dihitung hanyalah penelitian yang sudah dipublikasikan atau didesiminasikan baik itu pada seminar nasional atau internasional, atau penelitian yang sudah dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi. Sedangkan penelitian yang belum dipublikasikan atau didesiminasikan tidak dihitung sebagai capaian kinerja pada indikator ini. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya perbedaan

target serta capaian pada tahun 2020 dengan tahun 2021 hingga tahun 2023.

Melihat dari tabel diatas, maka capaian kinerja untuk tahun 2023 ini sudah melampaui target yaitu sebesar 540 %. Angka ini cukup meningkat tajam apabila dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2022 dengan formula pengukuran yang sama dengan capaian sebesar 275 % dan 300 %. Apabila merujuk kepada target jangka menengah (renstra) PTKI Medan, maka hingga 2023 semua target yang ditetapkan telah tercapai (melampaui target).

Selain itu, di tahun 2023, dosen PTKI Medan juga sudah mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya dan tersebar di berbagai jurnal nasional yang lainnya. Diharapkan pada tahun selanjutnya juga terjadi peningkatan dalam publikasi, sehingga PTKI Medan bisa menjadi salah satu Politeknik yang bisa menjawab kebutuhan ilmu pengetahuan dan bisa menjadi problem solving untuk industri. Judul penelitian yang telah didesiminikasikan melalui seminar nasional maupun internasional, yang telah dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi SINTA ataupun jurnal internasional bereputasi dan DOAJ dapat dilihat pada tabel 3.15

Tabel 3.14 Daftar Publikasi PTKI Tahun 2023 di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Jurnal/Seminar Nasional/Internasional*	Nama Jurnal/Seminar	Vol, No dan Tahun
1	PENGARUH GESEKAN MATERIAL RAW MIX PENYEBAB KEAUSAN TERHADAP VERTICAL MILL PADA TYRE VERTICAL MILL	Herry Darmadi, Golfrid Gultom, Mustakim Mustakim, Dian Kurnia, Husainy Husainy, Irfan Syabil	Nasional Terakreditasi (Sinta 4)	Jurnal Mekanova : Mekanikal, Inovasi dan Teknologi	Vol 9, No 1 (2023)

2	Material Design of Bimetallic Catalysts on Nanofibers for Highly Efficient Catalytic Reduction of 4-Nitrophenol	Daniel, Indra Masmur*, Sabarmin Perangin-angin, Subur P. Pasaribu, Agustina R. Magdaleni, Hestina, Helmina Br. Sembiring, Albert Pasaribu, and Elvri Melliaty Sitinjak	Prosiding Internasional (Scopus 4)	ACS Omega Publication	Volume : May 16, 2023, Volume 8, Issue 19, Pages 16519-17336
3	A STUDY ON CELLULOSE FROM OIL PALM BIOMASS AS A SOURCE OF BIOETHANOL PRODUCTION	ELVRI MELLIATY SITINJAK,* INDRA MASMUR,** YENNY SITANGGANG,* RYCCE SYLVIANA PRATIKHA,* FERNANDO NAINGGOLAN,* FAUZATU ARABICA YATASYA,* TRISNO AFANDI,* KRISANDARTA TARIGAN,* POLTAK EVENCUS HUTAJULU,*** NEW VITA MEY DESTTY*** and GOLFRID GULTOM	Internasional Bereputasi (Scopus Q3)	CELLULOSE CHEMISTRY AND TECHNOLOGY	Volume 57 Issue 3-4 March-April (2023)
4	Synthesis of Crosslinked Poly(Vinylphosphonic Acid) Particles by Water-in-Oil (W/O) Suspension Polymerization	Benny Rio Fernandez, Satoshi Tsukahara	Internasional Bereputasi (Scopus Q3)	Solvent Extraction Research and Development Japan	Volume 30, No. 1 (2023)

	Method and Their Adsorption Properties of Metal Ions				
5	abrikasi Material Bioplastik Dari Selulosa Hasil Ekstraksi Tandan Kosong Kelapa Sawit	Hendra Saputra, Wirandra Panggabean, Dimas Frananta Simatupang	Nasional Terakreditasi (Sinta 4)	SANGPEN CERAH Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton	Vol 9 No 1 (2023)
6	Sintesis Biooil dari Limbah Pelepah Kelapa Sawit Berbasis Metode Pirolisis	Hendra Saputra, Ahdiat Leksi Siregar, Rahma Yusni Oktavia, Dimas Frananta Simatupang	Nasional Terakreditasi (Sinta 4)	Journal Reactor	Vol 4, No 1 (2023)
7	Eco-Energy Innovation Of Charcoal Briquettes With Palm Oil Fronds And Stems As Raw Materials	Maulidna , Anna Angela Sitinjak, Dimas Frananta S. , Rosmiati.	Internasional	International Journal of New Chemistry	2023, Vol. 10, Issue 4, pp 236-241
8	Identifikasi Gulma Sembung Rambut Berbasis Molekuler	Dimas Frananta Simatupang, Mayfa Situmorang, Hendra Saputra	Nasional Terakreditasi (Sinta 5)	JUSTEK : JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI	Vol. 6, No. 1, Maret 2023, Hal. 79-86
9	POLYTECHNIC STUDENTS' ENTREPRENEURIAL MOTIVATION USING E-COMMERCE MEDIA	Yenny Sitanggung, Kisno	Prosiding Internasional	ICE Proceedings	Vol. 1 No. 1 (2023): ICE Proceedings
10	Fabrikasi Sabun Transparan Berbasis Minyak Olein dan Ekstrak Serai	Hendra Saputra, Azhar Basyir Rantawi, Dimas Frananta Simatupang	Nasional Terakreditasi (Sinta 5)	JUSTEK : JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI	Vol 6, No 2 (2023)
11	Unveiling ZrO ₂ /natural zeolite catalytic performance on hydrocracking	Junifa Layla Sihombing, Herlinawati, Ahmad Nasir Pulungan, Agus	Nasional Terakreditasi (Sinta 2)	Jurnal Pendidikan Kimia (JPKIM)	15(2), 100 – 110 (2023)

	palm oil mill effluent residue	Kembaren, Gimelliya Saragih, Harmileni, Rahayu, Ary Anggara Wibowo			
12	RADIKALISASI PANCASILA: KENISCAYAAN MENGHADAPI "RADIKALISME" DI INDONESIA	Toba Sastrawan Manik , Sorta Lumban Toruan, Dian Kurnia, Dwi Riyanti	Nasional Terakreditasi (Sinta 6)	JURNAL PARIS LANGKIS Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Vol.3 Nomor 2, Maret (2023)
13	Preparation and Characterization of Sound-Absorbent Based on Polystyrene Reinforced Primary Sludge and Fly Ash from Pulp Mill	Hidayani, Tengku Rachmi; Wirjosentono, Basuki; Nasution, Darwin Yunus; Tamrin	Internasional Bereputasi (Scopus Q2)	International Journal of Technology	VOL 14, NO 4 (2023)
14	PEMBUATAN NANOKARBON DARI LIMBAH PADAT KELAPASAWIT MENGGUNAKAN METODE HIDROTERMAL	Nelson Silitonga, Nurliana Tarigan, Gimelliya Saragih, Vivi Purwandari, Ahmad Zukhruf Akbari	Nasional Terakreditasi (Sinta 6)	Jurnal Kimia Saintek dan Pendidikan	Vol.7, (1) 2023
15	PEMBUATAN PENYERAP GAS BUANG KENDARAAN BERMOTOR BERBASIS LIMBAH PADAT KELAPA SAWIT	Abdillah, Gimelliya Saragih, Muhammad Zaim Akbari, Vivi Purwandari	Nasional Terakreditasi (Sinta 6)	Jurnal Kimia Saintek dan Pendidikan	Vol.7, (1) 2023
16	Molecular identification of thermophilic bacteria with antimicrobial	CHRISMIS NOVALINDA GINTING, FINNA PISKA,	Internasional Bereputasi (Scopus Q3)	Biodiversitas	Vol. 24 No. 2 (2023)

	activity isolated from hot springs in North Sumatra, Indonesia	HARMILENI,EDY FACHRIAL			
17	Inhibitor a-glucosidase activity of <i>Pediococcus acidilactici</i> DNH16 isolated from Dali ni Horbo, a traditional food from North Sumatra, Indonesia	EDYFACHRIAL, SARI ANGGRAINI, HARMILENI, SARYONO, TITANIA T.NUGROHO	Internasional Bereputasi (Scopus Q3)	Biodiversitas	Vol. 24 No. 2 (2023)
18	Enzyme identification of thermophilic bacteria from geothermal hot spring in Simbolon village, North Sumatera, Indonesia	Dian Hardiyanti Rosda, Edy Fachrial, Harmileni, Titania T. Nugroho, Saryono	Prosiding Internasional Bereputasi (Scopus Q3)	AIP Conference Proceedings	Volume 2732, Issue 1
19	Aktivitas antibakteri bakteri endofit daun kelapa sawit (<i>Elaeis guineensis</i>) terhadap <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i>	Harmileni, Gimelliya Saragih, Tengku Rachmi Hidayani, Meutia mirnandaulia	Nasional Terakreditasi (Sinta 4)	Jurnal Prima Medika Sains	VOL. 5 NO. 1 (2023)
20	Analisa Pengaruh Temperatur Terhadap Laju Pengeringan Crumb Rubber Pada Dryer Menggunakan Energi Panas Pembakaran Pada Burner	Agus Wiranto Simanjuntak, Herry Darmadi, Abdul Azis Rahmansyah, Novia Nelza, Bukhari Bukhari	Nasional Terakreditasi (Sinta 4)	Jurnal Mekanova : Mekanikal, Inovasi dan Teknologi	Vol 9, No 1 (2023)
21	ANALISA LAJU KOROSI KETEBALAN PIPA BAJA KARBON PADA PROSES	Herry Darmadi, Novia Nelza, Muhammad Iqbal Harapan Muslim Siregar,	Nasional	jurnal ilmiah teknik mesin, elektro dan komputer	JURITEK Vol3 No.1Maret 2023

	PEMBAKARAN DI UNIT BOILER	DianKurnia,YudhiBastanta			
22	NILAI GAYA TEKAN YANG DIBUTUHKAN OLEH DINDING PEMECAH DALAM MEMECAHKAN NUT PADA STASIUN RIPPLE MILL	<i>Herry Darmadi</i>	Nasional Terakreditasi (Sinta 6)	Jurnal Teknik Mesin Dan Mekatronika	Vol 8, No 1 (2023)
23	Pengaruh Kuat Arus Pengelasan SMAW Terhadap Kekuatan Tarik dengan Metode Double Joint pada Material Baja Carbon	<i>Bukhari Bukhari, Herry Darmadi, Muhammad Iqbal Harapan Muslim Siregar, Poltak Evencus Hutajulu, Dian Kurnia, Noer Akbar Tambunan</i>	Nasional Terakreditasi (Sinta 4)	Jurnal Ilmiah Momentum	Vol 19, No 1 (2023)
24	The Amount of Impact Force on the Hammer Mill on the Fineness of Animal Feed	Wahyu Perangin-perangin, Anna Angela Sitinjak	Nasional	IRA Jurnal Teknik Mesin dan Aplikasinya (IRAJTMA)	Vol. 2, No. 1, 2023, pp. 11-15
25	PENGARUH UKURAN PARTIKEL TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT (TKKS) DAN CANGKANG SAWIT DALAM PEMBUATAN PAPAN PARTIKEL MENGGUNAKAN POLIETILENA (PE) DAN POLIVINIL ALKOHOL (PVA)	<i>Donda, Emil Salim, Darni Paranita, Yosua Francisco</i>	Nasional Terakreditasi (Sinta 6)	Jurnal Kimia Saintek dan Pendidikan	Vol.7, (1) 2023
26	Analisis Temperatur dan Laju Alir Lean Glycol Terhadap Kadar Uap Air pada	<i>Yenny Sitanggung, Desmanto P. Sihaloho</i>	Nasional Terakreditasi (Sinta 4)	Jurnal AI Ulum LPPM Universitas AI	Vol. 11 No. 2 Tahun 2023

	Dry Gas di Unit Dehidrasi Gas			Washliyah Medan	
27	Biofuel Production From Palm Oil Mill Effluent Through Hydrocracking Using Natural Zeolite-Supported Transition Metal Oxide Catalyst	<i>Gimelliya Saragih, Harmileni</i>	Internasional Bereputasi (Scopus Q3)	Jurnal internasional bereputasi, nama Jurnal Egyptian Journal of Chemistry	Accepted Manuscript Available Online from 10 April 2023

Dalam dokumen RPJMN IV 2020-2024 disebutkan bahwa salah satu sasaran pembangunan 2020-2024 adalah Pemenuhan kebutuhan energi dengan mengutamakan peningkatan energi baru terbarukan (EBT). PTKI Medan dengan bidang spesialisasi Industri Kelapa Sawit dan Turunannya memiliki peluang dan potensi dalam menghasilkan penelitian-penelitian yang mampu menjawab tantangan seperti disebutkan dalam indikator kinerja sasaran tersebut. Topik-topik penelitian di PTKI mencakup penelitian dasar dan terapan bidang Industri Kelapa Sawit dan Turunannya ataupun sesuai dengan kompetensi program studi serta Industri 4.0.

Dari daftar hasil publikasi penelitian Dosen PTKI tahun 2023 hal yang dapat dievaluasi adalah terkait dengan indikator kinerja dari sasaran yang telah ditetapkan Pemerintah dalam dokumen RPJMN 2020-2024 yakni Pemenuhan kebutuhan energi dengan mengutamakan peningkatan energi baru terbarukan (EBT), terdapat dua indikator terkait dengan bidang spesialisasi PTKI. Indikator kinerja tersebut adalah Jumlah produksi bioethanol dan jumlah produksi biodiesel. Produksi bioethanol dan biodiesel dapat dihasilkan dengan memanfaatkan kelapa sawit maupun limbah kelapa sawit yang merupakan bidang industry spesialisasi PTKI Medan. Ke depannya, bidang dan topik-topik penelitian yang didanai dari anggaran PTKI dapat diarahkan sesuai dengan target-target yang ditetapkan Pemerintah dalam Rencana Pembangunan tahun 2020-2024.

Selain mempublikasikan karyanya pada jurnal internasional bereputasi, jurnal

nasional terakreditasi serta prosiding nasional dan internasional, dosen PTKI Medan juga aktif mempublikasikan karyanya pada jurnal online tidak terakreditasi seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.15 berikut.

Tabel 3.15 Daftar Publikasi Dosen PTKI di Jurnal Online Tahun 2023

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Nama Jurnal
1	Pengaruh Banyaknya Uap pada Kadar Minyak yang Terkandung pada Sludge di Unit Sludge Tank	Jamila Pane, A.A. Sitinjak	Reprokimia, Vol.2, No.1 Tahun 2023
2	Effect of Al ₂ O ₃ Levels On Poly Aluminium Chloride Added To The Water Purification Process At Tirtanadi Deli Tua	Adil Barus, M.Si., Krissandarta Tarigan, M.T.	Reprokimia, Vol.2, No.1 Tahun 2023
3	EFFECT OF ADDING HYDROXYLAMMONIUM SULFATE TO MOONEY VISCOSITY IN THE CRUMB RUBBER INDUSTRY	Koko Pratama Saragih, MT	Reprokimia, Vol.2, No.1 Tahun 2023
4	ANALYSIS OF SUBSTITUTION OF CRUDE PALM OIL (CPO) - KEROSENE AS A FUEL FOR PRESSED STOVES	Evi Christiani Sitepu, Diman Raymond S. Tambunan, Meriahni Silalahi	Reprokimia, Vol.2, No.1 Tahun 2023
5	Perhitungan Neraca Energi Pada Unit Boiler Pada Proses Produksi Minyak Kelapa Sawit Di Pabrik Kelapa Sawit PT. XYZ	Rosmiati, Dian Kurnia	Reprokimia, Vol.2, No.1 Tahun 2023
6	PENGARUH PENAMBAHAN AIR DELUSI TERHADAP PENGECERAN DAN PENYARINGAN MINYAK PADA VIBRO SEPARATOR DI PT. XYZ	Rosmiati	Reprokimia, Vol.2, No.2 Tahun 2023
7	The Effect of Specific Gravity of Clay (Aluminium Hydrosilicate) on Kernel Losses at Clay Bath Station's	Benny Rio Fernandez, Poltak Evencus Hutajulu, Rycce Sylviana Pratikha	Reprokimia, Vol.2, No.2 Tahun 2023
8	Molecular Geometry Analysis of Glyceryl Tripalmitate	Fernando Nainggolan	Reprokimia, Vol.2, No.2 Tahun 2023
9	BIODIESEL STORAGE TANK DESIGN 5000 KILO LITERS CAPACITY	Dinda Rizka Fadhillah, Ria Januarti, Sry Wahyuni, Trisno Afandi, Switamy Agnitha Purba, Said Hanief	Reprokimia, Vol.2, No.2 Tahun 2023
10	Simulation of Biomass-Organic Rankine Cycle (ORC) as a Small Scale Electricity Generating Unit	Fauzatu Arabica Yatasya	Reprokimia, Vol.2, No.2 Tahun 2023
11	ANALYSIS OF LORRY WHEEL TRACTION WHEN MOVING FRESH FRUIT BUNCHES FROM THE RAMP LOADING STATION AT PT. TASIK RAJA	Evi Christiani Sitepu	Reprokimia, Vol.2, No.2 Tahun 2023
12	PERHITUNGAN NERACA MASSA DAN	Koko Pratama Saragih, MT	Reprokimia,

	ENERGI PADA PROSES PELUMATAN FRUIT DI UNIT DIGESTER PT. SOCFIN INDONESIA PERKEBUNAN TANAH GAMBUS		Vol.2, No.2 Tahun 2023
13	Evaluation the adsorption ability of carbon onion peel on Ca ions	Krissandarta Tarigan, MT, Juna Sihombing, ST, MT & Adil Barus, M.Si	Reprokimia, Vol.2, No.2 Tahun 2023
14	Evaluasi Kuantitas Dan Kualitas Produk Katalis Heterogen Hasil Pemanfaatan Tandan Kosong Kelapa Sawit Melalui Impregnasi Logam Transisi	New Vita Mey Destty Marbun, Poltak Evencus Hutajulu	Reprokimia, Vol.2, No.2 Tahun 2023
15	PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA/I DI PENDIDIKAN TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI (PTKI) MEDAN	Erwin Pardede	Agrotristek Vol.2, No.1 Tahun 2023
16	KARAKTERISASI BAHAN POLIMER PENYERAP SUARA DENGAN BAHAN PENGISI LIMBAH PABRIK KELAPA SAWIT	Tengku Rachmi Hidayani, New Vita Mey Destty Marbun, Karti, Harmileni	Agrotristek Vol.2, No.1 Tahun 2023
17	PERAKITAN ALAT KEMPA TEKAN PANAS UNTUK PENCETAKAN MATERIAL KOMPOSIT DENGAN BAHAN PENGISI OLAHAN LIMBAH KELAPA SAWIT	Irfan Rusmar ¹ , Husainy, M.Kasir, Bukhari	Agrotristek Vol.2, No.1 Tahun 2023
18	PERHITUNGAN KOMPOSISI AIR, LUMPUR & MINYAK KELAPA SAWIT PADA HEAVY PHASE DI UNIT TRICANTER PMKS PT. HERFINTA FARM & PLANTATION, LABUHAN BATU SELATAN, SUMATERA UTARA	Meutia Mirnandaulia, Miftahul Fallah, Erwin Pardede, Irwan Rachmiadji	Agrotristek Vol.2, No.1 Tahun 2023
19	PENGARUH WAKTU PEREBUSAN TERHADAP OIL LOSSES IN EMPTY BUNCH PADA PKS. SIBISA MANGATUR PT. TORGANDA	Meutia Mirnandaulia, Poltak Evencus Hutajulu	Agrotristek Vol.2, No.1 Tahun 2023
20	PREPARASI SLUDGE DAN ABU BOILER DARI PABRIK KELAPA SAWIT UNTUK BAHAN CAMPURAN MATERIAL POLIMER	Meutia Mirnandaulia, Hariyanto, Tengku Rachmi Hidayani	Agrotristek Vol.2, No.1 Tahun 2023
21	EVALUASI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PELAYANAN PADA LABORATORIUM XYZ	Dejoi Irfian Situngkir, Golfrid Gultom, Juna Sihombing	Agrotristek Vol.2, No.1 Tahun 2023
22	PERSAINGAN PRODUK OLEOKIMIA INDONESIA DAN MALAYSIA DI PASAR BELANDA	Andreas Rumata Simanjuntak	Agrotristek Vol.2, No.2 Tahun 2023
23	PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU TANDAN BUAH SEGAR MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY	Tengku Rachmi Hidayani, Irfan Rusmar, Rika Silvany	Agrotristek Vol.2, No.2 Tahun 2023
24	PERHITUNGAN KEBUTUHAN BAHAN	Meutia Mirnandaulia, Benny	Agrotristek

	BAKAR PADA BOILER DENGAN VARIASI KOMPOSISI FIBER DAN CANGKANG KELAPA SAWIT DI PT. DOMAS AGROINTI PRIMA	Rio Fernandez, New Vita M. D. Marbun, Enda Rasilta Tarigan, Oksya Hikmawan	Vol.2,No.2 Tahun 2023
25	Analisis Potensi Bahaya Dan Pengendaliannya Pada Area Produksi Kelapa Sawit Menggunakan Metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control Di PT Mora Niaga Jaya PKS Gedong Biara	Enda Rasilta Tarigan	Agrotristek Vol.2,No.2 Tahun 2023
26	PENERAPAN PETA KENDALI DALAM PENGAWASAN PROSES PRODUKSI PALM KERNEL KAPASITAS 14 TON / JAM DI KEBUN MATA PAO – PT. SOCFINDO	Meutia Mirnandaulia, Emil Salim P. Siregar, Husainy, Tengku Rachmi Hidayani	Agrotristek Vol.2,No.2 Tahun 2023
27	PERANAN SEKTOR AGRIBISNIS DALAM PEREKONOMIAN PEDESAAN	Erwin Pardede	Agrotristek Vol.2,No.2 Tahun 2023

Dalam paparan dokumen RPJMN 2020-2024 dikemukakan fakta bahwa Perguruan tinggi belum terlalu fokus dalam mengembangkan bidang ilmu yang menjadi keunggulan dan masih kurang terhubung dengan jejaring kerjasama riset, baik antara perguruan tinggi dan pusat-pusat penelitian di dalam dan luar negeri. Untuk itu ke depannya PTKI perlu mengembangkan cakupan bidang Kerjasama/kemitraan dengan industry ataupun institusi lain dalam bentuk penelitian kolaborasi.

Selain itu, produktivitas penelitian/publikasi Dosen PTKI juga terecord dalam SINTA2 kemdikbud.go.id, ditunjukkan dengan jumlah sitiran publikasi artikel sivitas akademika PTKI yang telah dipublish pada jurnal terindeks google scholar hingga 3 tahun terakhir adalah sebesar yakni sebanyak 1.225 sitiran dan pada jurnal yang terindeks scopus sebanyak 217 sitiran. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah sitasi pada tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan angka pada jumlah sitasi (sitiran) yang ada pada SINTA kemdikbud tersebut, juga tidak lepas dari peningkatan kualitas publikasi dosen-dosen PTKI yang sudah mulai terbit pada Scopus Q1 (Quartil 1) dan Scopus Q1. Hal ini tentu sangat mempengaruhi jumlah sitasi yang ada pada SINTA Kemdikbud.

Dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh BPSDMI untuk periode 2020-2024 secara berturut-turut jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan adalah : 100 –

120 – 150 – 170 – 200 publikasi, maka untuk tahun 2023, capaian PTKI Medan sebanyak 27 publikasi penelitian telah memberi sumbangsih terhadap pencapaian target BPSDMI sebesar 15,88%.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mendukung pencapaian target kinerja indikator penelitian terapan sektor prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional ini, PTKI Medan mengalokasikan dana sebesar Rp. 313.799.000 dengan realisasi 100%. Apabila dihitung bila dihitung proporsi alokasi anggaran untuk target kinerja ini adalah sebesar 1,05 % dari total realisasi anggaran tahun 2023. Dengan capaian target kinerja pada indikator ini yang mencapai 540%, maka terdapat efisiensi sebesar 440%.

Hambatan/Kendala ataupun Faktor Pendukung

Pada indikator penelitian terapan sektor industri prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional ini, terdapat beberapa hambatan antara lain : ketersediaan sumber daya yang terbatas, seperti sarana dan prasarana laboratorium yang belum maksimal dan diperbarui, serta keterbatasan dana sehingga mempengaruhi kepada hasil dan kualitas penelitian yang didapatkan. Selain itu masih belum semua dosen memiliki kesadaran dan komitmen untuk meningkatkan kualitas publikasi artikel ilmiah.

Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Untuk meningkatkan publikasi ilmiah di PTKI Medan, maka beberapa hal yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan dana hibah internal penelitian PTKI, melakukan sosialisasi mengenai dana hibah diluar kampus PTKI (hibah dari kementerian lain), memotivasi dosen dalam menyusun proposal penelitian yang berkolaborasi dengan kampus lain, meningkatkan kerjasama dengan pihak industri untuk mendukung dana dan fasilitas penelitian, membangun dan memelihara sarana dan prasarana penelitian, seperti laboratorium, perpustakaan, dan jurnal ilmiah, mengadakan pelatihan

penulisan artikel ilmiah untuk dosen-dosen PTKI Medan, pemberian penghargaan kepada dosen dan mahasiswa yang berprestasi dalam penelitian dan publikasi ilmiah, mengembangkan budaya penelitian di lingkungan kampus PTKI Medan, Bimbingan dari dosen yang kompeten (membuat kelompok-kelompok riset) serta Bimbingan dalam penyusunan dan pengajuan artikel ilmiah.

Selain itu, untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi di lingkungan PTKI Medan, maka Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) perlu mengupayakan dengan mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk dosen-dosen PTKI Medan. Selain itu dosen PTKI Medan juga melakukan riset kolaborasi dengan beberapa kampus diluar PTKI Medan untuk mendapatkan dana riset unggulan selain dana riset internal PTKI. Dana riset kolaborasi yang pernah didapatkan oleh dosen PTKI Medan adalah dana riset dari Kemdikbud-DIKTI dan juga Riset dari BPDPKS.

4) Inkubator Bisnis industri yang tumbuh, target = 1 Tenant

Salah satu arah kebijakan BPSDMI untuk Untuk memperkuat kelembagaan politeknik dan akademi komunitas industri yaitu membangun kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi. Unit pendidikan tinggi di Kemenperin memiliki tugas tidak hanya untuk menciptakan tenaga kerja kompeten, tetapi juga menghasilkan wirausaha industri. Untuk mewujudkan ini, maka perlu dibangun inkubator bisnis yang terintegrasi. Program Inkubator Bisnis merupakan suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada peserta inkubasi (tenant). Tenant inkubator bisnis pada balai diklat dan Pendidikan tinggi adalah masyarakat (umum dan mahasiswa, alumni) yang telah memiliki prospektif usaha. Dalam penyelenggaraannya, politeknik/akademi komunitas perlu berkolaborasi dengan Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka, BDI, asosiasi industri, dan pihak terkait lainnya.

Adapun tahapan kegiatan inkubator bisnis di PTKI Medan, meliputi:

1. Tahap Pra-Inkubasi
2. Tahap Inkubasi

3. Tahap Pasca Inkubasi

Peserta inkubasi terdiri dari peserta (alumni maupun masyarakat) yang sudah memiliki usaha sebelumnya ataupun mulai dari awal. Output dari inkubator bisnis ini adalah tenant yang memiliki produk yang siap di pasarkan.

Saat ini seluruh politeknik pendidikan vokasi Kemenperin memiliki program inkubator bisnis dengan beragam spesialisasi komoditi industri yang dikembangkan. Selain itu, berbagai K/L juga memiliki program penyiapan wirausaha yang dapat dikolaborasikan. Di Kemenperin sendiri, upaya penciptaan wirausaha baru banyak dilakukan oleh Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka dalam bentuk bimbingan, pendampingan dan bantuan peralatan. Penyelenggaraan inkubator bisnis yang mencakup fase pra-inkubasi, inkubasi dan pasca inkubasi dapat dilakukan berkolaborasi dengan pihak-pihak tersebut.

Cara pengukuran indikator Inkubator Bisnis yang Tumbuh adalah dengan menghitung jumlah tenant yang memiliki produk yang siap di pasarkan.

Capaian Target

Arah kebijakan dalam rangka peningkatan nilai tambah ekonomi yang tercantum dalam RPJMN pada tahun 2020-2024 mencakup: Penguatan kewirausahaan, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan koperasi yang dilaksanakan dengan beberapa strategi salah satunya dengan meningkatkan penciptaan peluang usaha dan start-up. Pelaksanaan strategi ini dilaksanakan melalui: pelatihan kewirausahaan bagi wirausaha pemula termasuk bagi generasi muda, perempuan, termasuk korban kekerasan dan tindak pidana perdagangan orang, santri, dan penyandang disabilitas; (2) inkubasi usaha; (3) penguatan kapasitas layanan usaha; (4) pengembangan sentra industri kecil dan menengah (IKM), dan (5) penyediaan insentif fiskal. Strategi tersebut diturunkan ke dalam sasaran strategi Kementerian Perindustrian yang mana diturunkan lagi ke satuan kerja di bawahnya salah satunya BPSDMI. PTKI Medan sebagai salah satu satuan kerja di bawah BPSDMI di tahun 2023 ditargetkan memiliki inkubator bisnis yang tumbuh. Capaian atau realisasi pada Indikator Kinerja Inkubator Bisnis Industri

yang Tumbuh di PTKI Medan di tahun 2023 adalah sebanyak 1 tenant. Indikator Kinerja Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Adapun target jangka menengah indikator ini berdasarkan Renstra BPSDMI tahun 2020-2024 adalah pada tahun 2024 tercapai jumlah Inkubator Bisnis industri yang tumbuh sebanyak 70 tenant. Indikator ini merupakan jumlah Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh baru dilaksanakan oleh BDI Jakarta, BDI Yogyakarta, BDI Denpasar, dan BDI Makassar, STTT Bandung, AKA Bogor, STMI Jakarta selaman tahun 2022. Inkubator bisnis PTKI Medan baru mulai tumbuh di tahun 2023.

Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Inkubator Bisnis yang Tumbuh Tahun 2020 - 2023

	2020	2021	2022	2023
Target	Belum	Belum	Belum	1
Realisasi	menjadi	menjadi	menjadi	1
% Capaian	indikator kinerja	indikator kinerja	indikator kinerja	100%

Analisis dan Evaluasi

Tumbuhnya inkubator bisnis industri di PTKI Medan ini diharapkan dapat menjadi permulaan yang baik yang dapat mendorong munculnya tenant-tenant bisnis yang lain. Program-program yang dilakukan PTKI Medan sebagai upaya mencapai target indikator antara lain penyusunan Pedoman Inkubator Bisnis, Workshop Inkubator Bisnis, persiapan pelaksanaan inkubator bisnis, open recruitment inkubator bisnis, serta sosialisasi kewirausahaan. Inkubator Bisnis PTKI Medan juga telah terdaftar secara resmi di startup inkubator Kementerian Koperasi dan UKM serta memiliki kekuatan hukum berdasarkan Akta Notaris No.04 Tanggal 24 April 2023. Workshop Inkubator Bisnis diikuti sebanyak 28 peserta workshop (pengusul proposal tenant) dengan tema "Melalui Inkubator Bisnis Mendorong Menciptakan Usaha Baru, Memperkuat dan Mengembangkan Kualitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang Mempunyai Nilai

Ekonomi dan Berdaya Saing Tinggi Bagi Mahasiswa dan IKM". Kegiatan workshop tersebut mengakomodir tahapan pra-inkubasi, inkubasi, dan pasca-inkubasi. Peserta workshop berasal dari mahasiswa PTKI dan masyarakat industri (IKM). Dari kegiatan tersebut judul proposal tenant dosen yang lulus berjumlah 1 Judul tenant. Tenant yang lolos merupakan tenant "Gula Merah Sawit" yang setelah tahap pasca-inkubasi dilakukan sosialisasi kewirausahaan untuk meningkatkan kualitas pembuatan gula merah sawit di IKM binaan Inkubator Bisnis PTKI Medan yang berada di Desa Sukasari, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Berdagai. Inkubator Bisnis PTKI Medan juga melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap IKM tersebut.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mendukung pelaksanaan pengajaran/pendidikan yang berkualitas, dalam anggaran PTKI Medan tahun 2023 terdapat alokasi anggaran untuk "Menyelenggarakan Inkubator Bisnis" mencakup beberapa kegiatan antara lain penyusunan Pedoman Inkubator Bisnis, persiapan kegiatan inkubator bisnis, pelaksanaan kegiatan Pra-Inkubasi, dan Pelaksanaan Kegiatan Inkubasi sebesar Rp 40.124.000,00 dengan tingkat realisasi anggaran sebesar 100% atau sebesar 0,13% terhadap total anggaran (Rp 30.391.482.000,00).

Hambatan/Kendala ataupun Faktor Pendukung

Indikator kinerja inkubator bisnis yang tumbuh merupakan indikator kinerja baru dan program kerjanya baru dijalankan di tahun 2023 sehingga rencana kerja dibuat dan dilaksanakan belum secara optimal. Pedoman teknis inkubator bisnis baru dibuat tahun 2023 dan sosialisasi pedoman teknis tersebut belum optimal. Guna mengembangkan rencana kerja inkubator bisnis di PTKI Medan yang optimal diperlukan studi banding terhadap inkubator bisnis yang perkembangannya sudah pesat dan memiliki banyak tenant. Hambatan lain terhadap ketercapaian target indikator adalah anggaran yang terbatas menyebabkan wilayah peserta inkubator bisnis hanya berada pada sekitar satuan kerja pembina.

Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Rekomendasi perbaikan kinerja yang bisa dilakukan:

1. Keterbatasan anggaran dapat diatasi dengan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah, di tingkat Kabupaten. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah juga secara tidak langsung menyebabkan adanya efisiensi dari segi penggunaan daya listrik, karena sebagian besar diklat IKM dilaksanakan di tempat yang disediakan oleh Dinas Kabupaten setempat.
2. Pengembangan rencana kinerja inkubator bisnis dengan melakukan studi banding ke inkubator bisnis lain yang memiliki perkembangan yang baik dan sudah memiliki banyak tenant.
3. Peningkatan sosialisasi terkait inkubator bisnis di PTKI Medan, sehingga minimal seluruh pegawai PTKI Medan mengetahui bahwa inkubator bisnis di PTKI Medan sudah berjalan. Sosialisasi secara paralel dilakukan melalui media sosial untuk menarik minat para pemilik usaha atau calon tenant atau investor.
4. Diadakannya sosialisasi terkait pedoman teknis inkubator bisnis PTKI Medan kepada publik melalui website/media sosial.
5. Mengikuti berbagai event nasional terkait inkubator bisnis untuk memperluas jaringan dan kemungkinan kerja sama dengan industri/instansi/dinas/lembaga lain.
6. Penyaringan tenant selanjutnya diutamakan pada produk hilirisasi hasil riset dan inovasi internal PTKI Medan.

Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa

Dalam Negeri

Dengan indikator kinerja adalah :

- 1) Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, target = 70%**

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa

merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian.

Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Kemenperin diperoleh melalui rumus:

$$R_{P3DN} = \frac{RA_{P3DN}}{TotA_{P3DN}}$$

Ket:

R_{P3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Kemenperin

RA_{P3DN} = Realisasi Anggaran berdasarkan akun untuk belanja produk DN.

$TotA_{P3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun.

Capaian Target

P3DN (Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri) adalah salah satu program pemerintah untuk meningkatkan penggunaan produk dalam negeri. Program P3DN ini memberikan banyak manfaat, salah satunya yaitu dapat menumbuhkan industri kecil dan menengah sehingga dapat meningkatkan lapangan pekerjaan.

Adapun dasar hukum P3DN tertuang dalam UU No 3 tahun 2014 Pasal 86: Mewajibkan untuk menggunakan produk dalam negeri dalam setiap pengadaan barang/jasanya (K/L/PD/BUMN/BUMD/BUSwasta/ Mengusahakan sumber daya yang dikuasai negara. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2018 pada Pasal 61 disebutkan kewajiban menggunakan produk dalam negeri dengan Tingkat Komponen Dalam Negeri minimum 25%, apabila terdapat produk dengan TKDN + BMP minimum 40%. Selanjutnya dalam Pasal 66 Perpres 12/2021 : Pengadaan barang/jasa wajib menggunakan produk dalam negeri apabila terdapat produk dalam negeri apabila terdapat produk dalam negeri dengan nilai penjumlahan TKDN dan BMP paling sedikit

40%.

Sasaran Strategis Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri tertuang pada Rencana Strategis Kementerian Perindustrian Tahun 2020 - 2024. Sasaran strategis ketiga (SS-3) yang akan dicapai yakni "Meningkatnya Kemampuan Industri Dalam Negeri", dengan indikator kinerja: 1) Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) (rerata tertimbang) pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 49 persen menjadi sebesar 53 persen pada tahun 2024; 2) Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 46,63 persen menjadi sebesar 52,48 persen pada tahun 2024 dan 3) Produk tersertifikasi TKDN \geq 25% yang masih berlaku pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 6.200 produk tersertifikasi menjadi sebanyak 8.400 produk tersertifikasi pada tahun 2024.

Indikator kinerja yang kedua dalam Sasaran strategis ketiga (SS-3) Kementerian Perindustrian yakni "Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah" diturunkan ke setiap satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian termasuk Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan.

Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri (RP3Dn) tahun 2023 sebagai berikut:

$$RP_{3DN} = \frac{RAP_{3DN}}{TotAP_{3DN}} = \frac{4.390.798.847}{4.505.420.000} \times 100\% = \mathbf{97,46\%}$$

Kegiatan-kegiatan berikut yang dilaksanakan PTKI Medan yang mengandung belanja dengan tingkat kandungan produk dalam negeri:

NO	URAIAN
1	Belanja Bahan Kimia Semester Ganjil (Barang Habis Pakai)
2	Belanja Bahan Kimia Semester Genap (Barang Habis Pakai)
3	Belanja Bahan Logam Semester Ganjil (Barang Habis Pakai)
4	Belanja Bahan Logam Semester Genap (Barang Habis Pakai)
5	ATK semester genap
6	ATK semester ganjil
7	Pembelian Peralatan Ringan Lab/Alat Gelas
8	Bahan Baku Pabrik Kelapa Sawit
9	Bahan Bakar Pabrik Mini Kelapa Sawit

10	Pembayaran security outsourcing selama satu tahun
11	Pembayaran Pemeliharaan kantor/cleaning service
12	Pembelian Peralatan Kantor dan Pendidikan: Laptop, AC 1 & 2 PK, Printer
13	Pembuatan Brosur Promosi PTKI Multi Warna
14	Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan, Konsumsi serta Pencetakan Buku untuk Kegiatan Wisuda
15	Pembuatan Kelender Meja/Duduk, Brosur Promosi PTKI Multi Warna untuk Promosi
16	Pencetakan Ijazah Lulusan
17	Pencetakan Transkrip
18	Biaya Pendaftaran Diklat
19	Pembelian alat dan bahan serta Pengujian Sampel untuk kegiatan penelitian Dosen
20	Bantuan Biaya S3
21	Pendaftaran Diklat, Pendidikan dan Pelatihan Non Gelar
22	Dokumentasi Publikasi/Media Sosial
23	Pajak dan Operasioanal Kendaraan Dinas Roda 4 dan 2
24	Biaya Perlengkapan HUT RI
25	Penerbitan Jurnal
26	Perlengkapan Kantor dan Laboratorium
27	Uji Sertifikasi Vapro
28	Biaya langganan Akses Internet
29	Sewa kendaraan roda 4
30	Pembuatan Papan Bunga Promosi PTKI
31	Pembelian alat dan bahan Pelatihan Kegiatan PKM Dosen

Analisis dan Evaluasi

Dalam tiga tahun terakhir target dan realisasi capaian sebagai berikut:

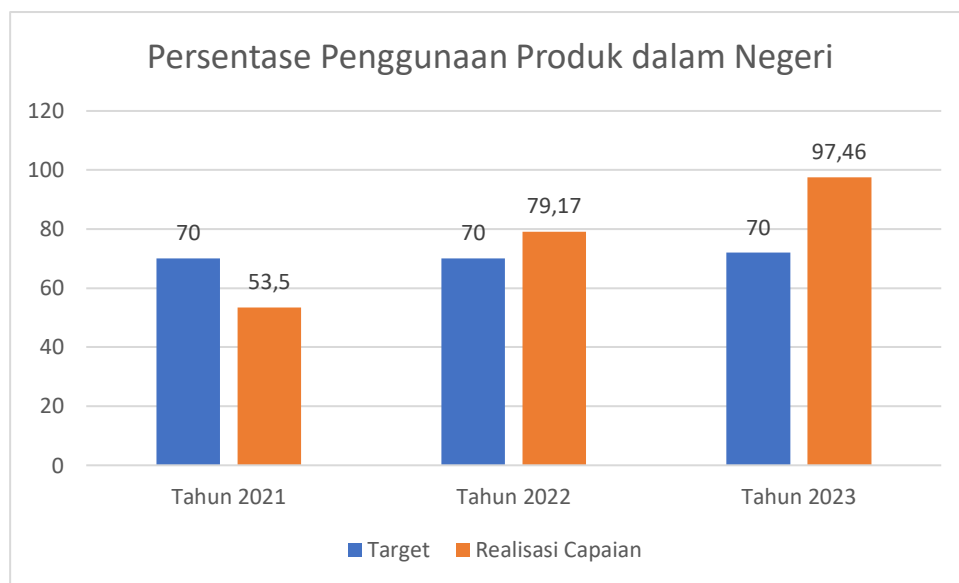
Tabel 3.17. Capaian kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

	2020	2021	2022	2023
Target	70	70	70	70
Realisasi	Belum menjadi target kinerja	53,5	79,17	97,46
% Capaian	-	76,42%	113,10%	139,23%

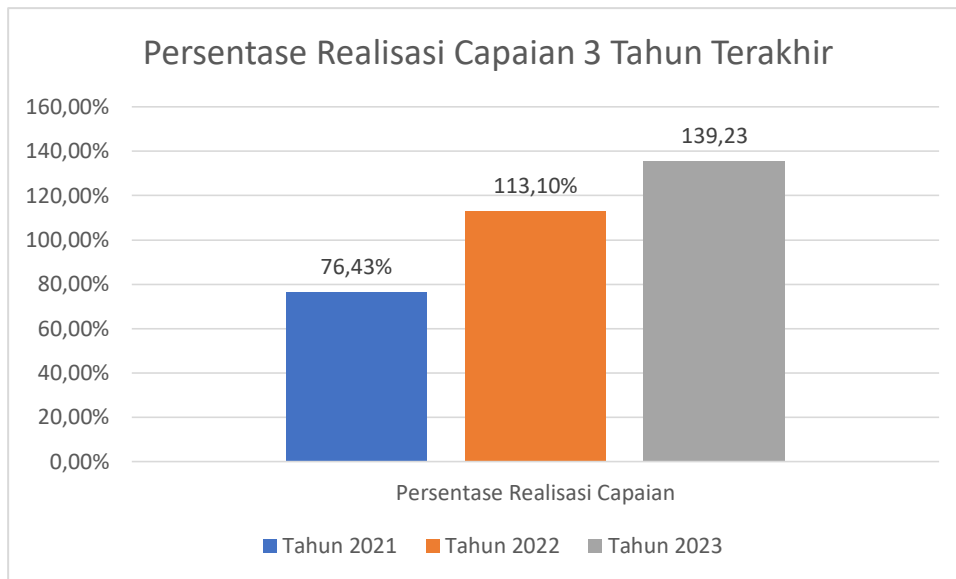
Dari target yang ditetapkan untuk tahun 2023 yakni Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa sebesar 72%, maka dari rekapitulasi belanja pengadaan barang dan jasa selama tahun 2023 baik dari anggaran PNPB maupun APBN (RM) diperoleh persentase nilai capaian penggunaan

produk dalam negeri sebesar 97,46 %.

Selama periode Rencana Strategis PTKI Medan lima tahunan (2020-2024), indikator persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri baru muncul di tahun 2021, selaras dengan adanya revisi/reviu pada Rencana Strategis Kementerian Perindustrian tahun 2021. Besarnya target pada PTKI Medan secara berturut-turut tahun 2021 sampai 2024 adalah 70% - 70% - 72% – 74%. Target dan realisasi capaian terhadap indikator kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri selama tiga tahun terakhir seperti disajikan dalam grafik berikut:



Pada tahun 2021, realisasi capaian belum dapat mencapai target sebesar 70%. Capaian hanya 53,5% atau sebesar 76,43% terhadap target. Di tahun 2022 realisasi capaian meningkat menjadi 79,17% atau sebesar 113,10% terhadap target. Dan di tahun 2023 mengalami peningkatan lagi menjadi 97,46% atau sebesar 135,36% terhadap target.



Dalam Rencana Strategis Kementerian Perindustrian Tahun 2020-2024 Reviu I Tahun 2021, untuk indikator Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Kemenperin target selama tahun 2021-2024 seperti disajikan berikut ini:

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran kegiatan/IKU/IK		Satuan	Target					K/L dan Unit Terkait
				2020	2021	2022	2023	2024	
SS3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa serta industri halal dalam negeri								
	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Kemenperin	Persen	-	75	80	85	90	Semua Unit Eselon 1

Dibandingkan dengan target dalam Rencana Strategis Kementerian Perindustrian tahun 2023 sebesar 85%, maka realisasi capaian PTKI Medan juga telah melampaui target yakni sebesar 114,65% terhadap target 85%.

Dalam RPJMN 2020-2024 tercantum bahwa terdapat dua sasaran yang akan diwujudkan dalam rangka memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas di Indonesia yakni: 1) Meningkatnya daya dukung dan kualitas sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan; dan 2) Meningkatnya nilai tambah, lapangan kerja, investasi, ekspor dan daya saing

perekonomian.

Untuk sasaran “Meningkatnya nilai tambah, lapangan kerja, investasi, ekspor, dan daya saing perekonomian” salah satu sasaran yang ingin dicapai adalah “Peningkatan ekspor bernilai tambah tinggi dan penguatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)” dengan indikator kinerja “Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) (Rerata Tertimbang) dengan baseline 43,30% di tahun 2019 ditargetkan meningkat sampai dengan 50% di tahun 2024”. Maka dibandingkan dengan target dalam RPJMN 2020-2024 tersebut, realisasi penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di PTKI Medan tahun 2023 telah berhasil melampaui target yang ditetapkan yakni sebesar 225% dibandingkan dengan target tahun 2024 TKDN 43,30%.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mendukung pencapaian target kinerja indikator persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri, PTKI Medan melaksanakan belanja dalam pengadaan barang dan jasa dengan mengutamakan produk yang mengandung tingkat komponen dalam negeri ataupun produk-produk dalam negeri. Dari total anggaran tahun 2023 sebesar Rp. 30,391,482,000, realisasi anggaran akhir tahun adalah 98,30%. Dengan capaian kinerja penggunaan produk dalam negeri sebesar 97,46% atau persen capaian 139,23 %, maka besar efisiensi adalah 40,93%.

Hambatan/Kendala ataupun Faktor Pendukung

Pemerintah tengah gencar meningkatkan kandungan dalam negeri (TKDN), demikian juga dengan Kementerian Perindustrian. Kementerian Perindustrian telah memberikan perhatian khusus dengan melakukan himbauan tegas serta pemantauan dalam seluruh proses pengadaan barang dan jasa agar mengutamakan penggunaan produk dalam negeri. Dilakukan pemantauan nilai TKDN terhadap proses pembelanjaan anggaran untuk setiap satuan kerja di bawah Kementerian Perindustrian. Meskipun dalam 3 tahun terakhir ini PTKI Medan telah berhasil mencapai target indikator kinerja persentase penggunaan produk dalam negeri dalam

pengadaan barang dan jasa di PTKI Medan sampai dengan 97,46% di tahun 2023, namun masih terdapat beberapa kendala yang dialami selama tahun anggaran 2023 antara lain:

1. Masih terbatasnya penyedia barang dan jasa yang menyediakan produk/jasa dengan tingkat komponen dalam negeri > 25%;
2. Masih terdapat barang-barang yang memang belum tersedia dari hasil produksi dalam negeri (tersedia hanya impor);
3. Terdapat barang-barang produksi dalam negeri yang memiliki tingkat harga yang jauh lebih tinggi dibandingkan produk impor sejenis.
4. Terdapat kendala pemantauan TKDN dalam kegiatan swakelola yang dikoordinir oleh koordinator kegiatan.

Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi tersebut, maka berikut beberapa rekomendasi yang dapat dilaksanakan untuk perbaikan:

1. Mengedukasi kembali dan mendampingi para koordinator kegiatan swakelola dalam merealisasikan anggaran agar mengutamakan dan mengoptimalkan TKDN
2. Mendorong para rekanan penyedia untuk menyediakan produk-produk dengan nilai TKDN > 25%
3. Mengoptimalkan produk-produk dalam negeri dalam pemilihan pengadaan produk/jasa

Sasaran Kegiatan 5 : Terwujudnya Birokrasi Politeknik Teknologi Kimia Industri yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi Pada Layanan Prima

Dengan indikator kinerja adalah :

1) Nilai Laporan Keuangan, target : nilai 72

Laporan keuangan pada satuan kerja di lingkungan kementerian perindustrian

wajib disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan masing-masing satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan kementerian perindustrian bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku serta tepat waktu.

Penilaian Laporan Keuangan dari Biro Keuangan Kementerian Perindustrian dengan lingkup yang dinilai antara lain: Kelengkapan Laporan Keuangan yang meliputi (penjelasan umum, penjelasan laporan operasional, penjelasan laporan perubahan ekuitas, pengungkapan penting lainnya), kelengkapan lampiran meliputi (lampiran BMN dan Lapiram E Rekon).

Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara menyatakan bahwa opini atas laporan keuangan terbagi menjadi empat jenis: **Wajar Tanpa Pengecualian (WTP atau *Unqualified Opinion*)**, **Wajar Dengan Pengecualian (WDP atau *Qualified Opinion*)**, **Tidak Wajar (TW atau *Adverse Opinion*)**, **serta Tidak Memberikan Pendapat (TMP atau *Disclaimer Opinion*)**.

Opini WTP menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, realisasi anggaran, perubahan saldo anggaran lebih, posisi keuangan, operasional arus kas, dan perubahan ekuitas, serta CALK sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (SAP).

Opini WTP merupakan penilaian tertinggi atas laporan keuangan, dimana ini bisa tercapai apabila memenuhi kondisi-kondisi sebagai berikut:

1. Bukti pemeriksaan yang cukup memadai telah terkumpul, dan pemeriksa telah melaksanakan penugasan sedemikian rupa sehingga mampu menyimpulkan bahwa ketiga standar pekerjaan lapangan telah dipatuhi;
2. Semua aspek dari standar umum SPKN telah dipatuhi dalam penugasan pemeriksaan;

3. Seluruh laporan keuangan (Laporan Realisasi Anggaran, laporan perubahan sisa anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan) telah lengkap disajikan;
4. Laporan keuangan yang disajikan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (SAP).

Nilai laporan keuangan menjadi salah indikator kinerja satuan kerja di bawah Kementerian Perindustrian, hal ini terkait dengan upaya Kementerian Perindustrian untuk mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan menjadi sarana evaluasi kinerja.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan. Laporan keuangan pemerintah merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban PTKI Medan kepada masyarakat atas pengelolaan dana publik.

Capaian Target

Adapun target PTKI Medan tahun 2020-2024 untuk nilai Laporan Keuangan adalah: 70, 70, 70, 72, dan 74. Target nilai laporan keuangan satuan kerja PTKI Medan tahun 2023 adalah 72. Untuk nilai laporan keuangan PTKI Medan yang telah dievaluasi pada tahun 2023, maka PTKI mendapatkan nilai 93,4. Dengan demikian realisasi capaian target adalah 129,72 %.

Analisis dan Evaluasi

Dalam tiga tahun terakhir target dan realisasi capaian sebagai berikut:

Tabel 3.18. Capaian Kinerja Nilai Laporan Keuangan

	2020	2021	2022	2023
Target	Belum	70	70	72
Realisasi	Menjadi	70,05	93,4	93,4
% Capaian	Indikator	100,10%	133 %	129,72 %

Nilai 93,4 tahun 2023 ini melebihi target dari PTKI Medan dengan capaian 129,72 %.. Realisasi pada tahun 2023 ini sama dengan tahun 2022, namun karena target di tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan target tahun 2022 maka persentase capaian di tahun 2023 menjadi lebih kecil dibandingkan tahun 2022.

Dibandingkan dengan target BPSDMI untuk nilai laporan keuangan tahun 2020-2024: 70 – 72 – 74 – 76 – 78, maka capaian PTKI Medan tahun 2023 sebesar 93,4, angka ini melebihi dari target BPSDMI tahun 2023 Nilai Laporan Keuangan 76, atau capaian sebesar 122,89 % terhadap target BPSDMI.

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target Baru					K/L dan Unit Terkait
			2020	2021	2022	2023	2024	

482 Perwujudnya Struktur Badan Pengusahaan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima													
	1	Nilai Laporan Keuangan Belanja Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	Ribu	70	72	74	76	78					Des. BPSDMI

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk target kinerja nilai laporan keuangan ini, tidak ada bentuk alokasi anggaran langsung yang diperuntukkan untuk mencapai target kinerja ini, akan tetapi karena pencapaian target kinerja ini melibatkan fungsi/pekerjaan di pengelolaan keuangan.

Untuk mendukung pengelolaan program dan anggaran, PTKI Medan mengalokasikan anggaran dalam bentuk honor pengelola keuangan. Pada tahun 2023 total belanja honor pengelola keuangan adalah sebesar Rp. 221,416,000, jumlah ini hanya sebesar 0,73% dari total anggaran PTKI Medan Rp. 30,391,482,000. Jumlah ini jauh dibawah standar biaya yang ditetapkan Kementerian Keuangan yakni sebesar

paling banyak 10% dari pagu DIPA satuan kerja.

Hambatan/Kendala ataupun Faktor Pendukung

Adapun kendala-kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan antara lain:

1. Yang rutin dilaksanakan adalah input transaksi pada Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) di KPKNL, sementara rekonsiliasi internal antara SAIBA dan SIMAK BMN juga perlu dilaksanakan dengan konsisten setiap semester;
2. Aplikasi rekonsiliasi error saat melakukan rekonsiliasi.
3. Terdapat perbedaan data, selisih rekonsiliasi internal, serta masih terdapat akun yang perlu dijelaskan lebih detail terkait penggunaannya

Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Untuk meningkatkan capaian indikator nilai laporan keuangan, PTKI Medan melakukan berbagai upaya diantaranya adalah bimtek pengelola keuangan, penunjukan pengelolaan BMN dan melakukan bimtek untuk pengelola BMN. Selain Upaya yang sudah dilakukan tersebut terdapat beberapa rekomendasi untuk perbaikan, antara lain:

1. Melakukan rekonsiliasi internal antara SAIBA dan SIMAK BMN, maupun eksternal dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
2. Melakukan koordinasi dengan Pembina (Biro Keuangan) untuk penggunaan akun-akun yang benar/tepat

2) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah, Target 71

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh

KemenPANRB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja.

Penilaian SAKIP Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Perhitungan nilai SAKIP PTKI Medan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 12 tahun 2015 tentang pedoman evaluasi atas implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim dari Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian.

Capaian Target

Nilai sistem akuntabilitas kinerja internal pemerintah ditargetkan tahun 2023 adalah 71, sementara dari hasil penilaian PTKI Medan memperoleh nilai 74,20 atau predikat B. Dengan demikian realisasi target adalah sebesar 104,51 %.

Analisis dan Evaluasi

Capaian kinerja untuk tiga tahun terakhir seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.19. Capaian Kinerja Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP)

	2021	2022	2023
Target	70	70	71
Realisasi	67,3	68,8	74,2
% Capaian	68,8	98,3 %	104,51 %

Target PTKI Medan untuk nilai SAKIP tahun 2020-2024 secara berurutan adalah 70, 70, 70, 71, dan 72. Capaian target tahun 2022 mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan dibandingkan dengan tahun sebelumnya (tahun 2021 yang hanya bisa mencapai 67,3. Realisasi ini meningkat sebesar 1,5. Sementara dari tahun 2022 ke 2023 peningkatan semakin besar, dari nilai 68,8 menjadi 74,2 atau kenaikan

sebesar 6,21%.

Apabila dibandingkan dengan target BPSDMI periode tahun 2020-2024 secara berurutan adalah 70 – 72 – 74 – 76 – 78 maka terlihat bahwa target PTKI Medan masih di bawah target BPSDMI. Penetapan target nilai SAKIP PTKI Medan tetap diangka 70 dengan mempertimbangkan base line hasil penilaian tahun sebelumnya yang belum mencapai target 70 yakni 67, 3. Peningkatan dilakukan bertahap mulai tahun 2023 dan dilanjutkan 2024.

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target Baru					K/L dan Unit Terkait
			2020	2021	2022	2023	2024	
<small>IKU : Terwujudnya kinerja Badan Penyelenggara Monev yang Mandiri, Objektif, Akurat, dan Berorientasi pada Layanan Prima</small>								
1	Poin Laporan Kinerja Badan Penyelenggara Monev yang Mandiri dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai	70	72	74	76	78	SK. BPSDMI

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mendukung pencapaian target kinerja indikator nilai sistem akuntabilitas kinerja internal pemerintah ini, PTKI Medan mengalokasikan dana dalam bentuk penganggaran kegiatan penyusunan program dan anggaran, sebesar Rp. 8,400,000 yang terealisasi 100%. Dengan capaian target kinerja nilai SAKIP 104,51 %, maka terdapat efisiensi sebesar 4,51%.

Hambatan/Kendala ataupun Faktor Pendukung

Beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi SAKIP di PTKI Medan adalah:

1. Perencanaan kinerja yang telah disusun telah dievaluasi secara berkala namun hasil evaluasi belum dimanfaatkan secara optimal untuk perbaikan kinerja;
2. Hasil evaluasi rencana aksi kinerja secara berkala (triwulan) belum sepenuhnya dimanfaatkan terutama dalam penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja;
3. Pengukuran kinerja yang dilaksanakan secara berkala (triwulan) belum

melibatkan seluruh pegawai

4. Informasi dalam LAKIP untuk penyesuaian dan perbaikan perencanaan kinerja pada tahun berikutnya

Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP PTKI Tahun 2023, beberapa rekomendasi perbaikan yang diberikan adalah :

Melakukan evaluasi berkala atas dokumen-dokumen perencanaan kinerja (Renstra 2020-2024, Rencana Kinerja, dan Perjanjian Kinerja) untuk meningkatkan kualitas dan pemanfaatan dari dokumen perencanaan kinerja tsb, Melakukan penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja sesuai dengan hasil evaluasi rencana aksi kinerja secara berkala (triwulan), Melibatkan seluruh pegawai dalam rapat pengukuran kinerja secara berkala (triwulan), Melakukan evaluasi secara berkala atas SOP reviu laporan kinerja yang telah disusun untuk meningkatkan kualitas dan pemanfaatan dari dokumen pelaporan kinerja tersebut, Menggunakan informasi dalam LAKIP untuk penyesuaian dan perbaikan perencanaan kinerja pada tahun berikutnya.

Sasaran Kegiatan 6 : Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian

Dengan indikator kinerja, yaitu :

1) Rata-rata indeks profesionalitas ASN, target = 71 Indeks

Indeks profesionalitas ASN Kementerian Perindustrian adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Perhitungan indeks merujuk pada peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tanggal 15 Mei 2019 tentang pedoman tata cara dan pelaksanaan pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Kategori tingkat Profesionalitas ASN dibuat dalam rentang nilai sebagai berikut: a. 91-100 (sangat tinggi); b. 81-90 (tinggi); c. 71-

80 (sedang); 61-70 (Rendah); e. 60 ke bawah (sangat rendah).

Capaian Target

Indeks profesionalitas ASN diukur mengikuti pedoman tata cara dan pelaksanaan yang diatur dalam peraturan badan kepegawaian negara nomor 8 tahun 2019. Pada tahun 2023, PTKI Medan menargetkan rata-rata indeks profesionalitas ASN adalah 71 indeks. Hasil dari pengukuran yang telah dilakukan rata-rata indeks profesionalitas ASN PTKI adalah sebesar 78,37 indeks. Dengan demikian, capaian untuk indikator ini adalah sebesar 105,3 persen. Untuk target yang ditetapkan PTKI Medan tahun 2020-2024 adalah Indeks Profesionalitas ASN: 70, 71, 73, 76, dan 80. Target tahunan PTKI Medan sama dengan target BPSDMI yakni: 70 – 70 – 70– 71 – 73. Dan dibandingkan dengan target BPSDMI tahun 2023, capaian PTKI Medan adalah sebesar 107, 3%.

Untuk menghitung rata-rata Indeks Profesionalitas ASN tahun 2023, PTKI Medan juga melakukan secara manual walaupun sebenarnya nilai/indeks ini dapat diperoleh dari aplikasi My SAPK atau intranet kemenperin, akan tetapi karena pengisian data oleh pegawai belum seluruhnya lengkap, nilai/indeks yang tertera pada aplikasi My SAPK belum menunjukkan data yang sebenarnya. Nilai rata-rata indeks profesionalitas ASN yg dihitung secara manual dapat dilihat pada tabel 3.20.

Tabel 3.20 Capaian Kinerja Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN

Indikator Kinerja	2023			
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Satuan
Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71	78,37	110,38	Persen

Dari hasil perhitungan secara manual, didapatkan skor rata-rata untuk masing-masing dimensi penilaian, yaitu dimensi kualifikasi sebesar 18,33, dimensi kompetensi sebesar 30,05, dimensi kinerja sebesar 25,00 dan dimensi disiplin sebesar 4,97. Apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata indeks profesionalitas ASN tahun 2022, terjadi peningkatan pada tahun 2023 sebesar 1,4 Persen. Perbandingan realisasi tahun 2021

dan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.21

Tabel 3.21 Perbandingan Indikator Kinerja Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN 3 tahun terakhir

	2020	2021	2022	2023
Target	70	70	70	71
Realisasi	99,81	73,8	76,88	78,37
% Capaian	142,59 %	105,43 %	109,82 %	110,38 %

Analisis dan Evaluasi

Untuk tahun 2023, PTKI Medan menargetkan nilai Indeks Profesionalitas ASN (IPASN) sebesar 71, hal ini sesuai dengan target yang ingin dicapai BPSDMI. Dari target tersebut, dicapai angka 78,37 yang berarti sudah melampaui target. Hasil ini didapatkan dari penghitungan dimensi kualifikasi, dimensi kompetensi, dimensi kinerja dan dimensi disiplin terhadap sebagian besar pegawai (sampel) yang masih memiliki bukti diklat / pelatihan yang dimiliki hingga tahun 2023. Sampel yang diambil terdiri dari sebagian pegawai yang tidak pernah mengikuti diklat, dan sebagian besar pegawai yang telah mengikuti diklat. Dari keseluruhan, pegawai telah mengikuti diklat maupun pelatihan yang dibutuhkan, sehingga nilai IPASN mencapai angka 78,37.

Indeks profesionalitas ASN Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dapat juga dilihat dari Intranet Kemenperin yang didapatkan pada aplikasi My SAPK, yang mana data tersebut tidak real time dan update terakhir pada tanggal 15 Januari 2024. Indeks profesionalitas ASN PTKI Medan pada aplikasi intranet adalah sebesar 57,31. Skor rata-rata untuk masing-masing dimensi yaitu dimensi kualifikasi sebesar 22,38, dimensi kompetensi sebesar 4,93, dimensi kinerja sebesar 25,00 dan dimensi disiplin sebesar 5,00.

Terjadinya selisih nilai rata-rata indeks profesionalitas ASN pada perhitungan manual dengan aplikasi My SAPK terdapat perbedaan yang signifikan pada dimensi kualifikasi dan dimensi kompetensi. Pada aplikasi My SAPK atau data pada intranet kemenperin, kualifikasi kompetensi dosen dan pegawai PTKI Medan belum di update sehingga mengakibatkan nilai rata-rata kualifikasi kompetensi menjadi rendah dan

mempengaruhi nilai rata-rata Indeks Profesionalitas ASN di PTKI Medan.

Indeks profesionalitas ASN diukur berdasarkan empat (4) komponen yang meliputi dimensi kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin sesuai dengan panduan penilaian indeks profesionalitas dari Badan Kepegawaian Negara. Dimensi kualitas meliputi pendidikan dari ASN, dimana semakin tinggi pendidikan semakin tinggi bobot yang didapatkan. PTKI Medan sebagai perguruan tinggi memiliki 63% ASN yang berprofesi sebagai dosen dengan pendidikan S2 dan S3. Untuk dimensi kompetensi meliputi diklat kepemimpinan, diklat fungsional, diklat teknis 20 JP dan juga seminar/workshop. Para pegawai PTKI Medan aktif mengikuti seminar/workshop baik yang diadakan di lingkungan kampus PTKI sendiri, ataupun yang diadakan di luar kampus PTKI. Beberapa diklat teknis 20 JP dan kegiatan workshop atau pelatihan yang dilakukan dikampus PTKI pada dua tahun terakhir adalah RCC Asesor LSP, Cascading industri 4.0, pelatihan sistem penjaminan mutu internal (SPMI), pelatihan audit mutu internal (AMI), pelatihan penulisan artikel ilmiah, bimtek Link and Match Meter "Evaluasi Mandiri Program Pendidikan Sistem Ganda", Pelatihan Asesor Kompetensi dan Pelatihan Asesor TVET 4.0 Pendidikan Tinggi. Sedangkan untuk dimensi kinerja dinilai dari SKP dan penilaian Perilaku (DP3), dimana nilai DP3 PTKI Medan minimal baik dengan rentang skor 76-90. Untuk dimensi terakhir yaitu dimensi disiplin, terdapat dua item yaitu tidak pernah hukuman disiplin dan pernah hukuman disiplin. Setelah dilakukan perhitungan terhadap 4 dimensi tersebut, maka didapatkan hasil realisasi indeks profesionalitas ASN di PTKI Medan sebesar 78,37 indeks dengan capaian sebesar 107,3%.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mendukung pencapaian target kinerja indikator rata-rata indeks profesionalitas ASN ini, PTKI Medan mengalokasikan dana untuk Diklat peningkatan SDM, Rintisan Gelar, dan peningkatan pengembangan motivasi tenaga pendidik dan kependidikan sebesar Rp. 628.290.000 yang terealisasi sebesar 100%. Anggaran ini digunakan untuk peningkatan SDM di PTKI Medan. Apabila dihitung bila dihitung

proporsi alokasi anggaran untuk target kinerja ini adalah sebesar 2,07 % dari total realisasi anggaran tahun 2023. Dengan capaian target kinerja pada indikator ini sebesar 110,38 %, maka terdapat efisiensi sebesar 10,38 %.

Hambatan/Kendala ataupun Faktor Pendukung

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, nilai IPASN PTKI memiliki perbedaan dalam hitungan manual dengan data yang dirangkum dalam Intranet Kemenperin. Perbedaan data ini diakibatkan g-kurang sinkronya data kualifikasi dan kompetensi masing-masing pegawai pada Aplikasi My-ASN dengan akumulatif yang ada pada data Intranet kemenperin. Selain itu memang beberapa pegawai belum mengupdate data terakhir kualifikasinya maupun kompetensinya. Hal ini yang membuat pada intranet kemenperin, nilai IPASN PTKI Medan masih pada angka 57,31.

Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Dalam rangka meningkatkan capaian indikator kinerja rata-rata indeks profesionalitas ASN, PTKI Medan telah melakukan berbagai upaya diantaranya untuk meningkatkan dimensi kualifikasi dengan memberikan dana bantuan kuliah S3 kepada dosen-dosen, sedangkan untuk meningkatkan dimensi kompetensi dosen dan pegawai, PTKI Medan telah melaksanakan berbagai bimtek baik yang diadakan oleh internal PTKI maupun bimtek yang dilaksanakan diluar kampus PTKI Medan.

Untuk masalah perbedaan dalam hitungan manual dengan data yang dirangkum dalam Intranet Kemenperin, data IPASN untuk setiap dimensi akan ditingkatkan kemutakhiran datanya dengan cara mengupdate data setiap ada dosen atau pegawai yang lulus kuliah maupun mengikuti diklat dan bimbingan teknis.

Sasaran Kegiatan 7 : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Dengan indikator kinerja, yaitu :

- 1) Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti, target = 92 Persen**

Indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker merupakan perbandingan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pengawasan internal tidak sekedar pemenuhan kewajiban yang bersifat administratif. Akan tetapi, tindak lanjut yang dilaksanakan oleh unit kerja/satker bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi dikarenakan melalui tindak lanjut tersebut, unit kerja secara otomatis telah melakukan perbaikan terhadap sistem maupun akuntabilitas organisasi.

Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker dihitung melalui perbandingan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan dikali 100%.

Capaian Target

Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker dihitung melalui perbandingan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan. Untuk target yang ditetapkan PTKI Medan selaras dengan target Kementerian Perindustrian RI yakni tahun 2023 sebesar 93%. Setelah pada triwulan I dilaksanakan audit kinerja dan keuangan terhadap pelaksanaan anggaran tahun 2022, maka PTKI Medan melakukan tindak lanjut atas temuan hasil audit tersebut. Hasil tindak lanjut telah diselesaikan dan untuk hasilnya telah diusulkan, berdasarkan hasil verifikasi Itjen, seluruh tindak lanjut telah diterima dan dinyatakan selesai dengan dikeluarkannya Surat dari Inspektur Jenderal Nomor R/158/IJ-IND/PW/XII/2023 tanggal 18 Desember 2023 perihal Keterangan Atas Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Internal.

Analisis dan Evaluasi

Capaian indikator kinerja ini selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.22 berikut ini.

Tabel 3.22. Capaian Kinerja Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti

	2020	2021	2022	2023
Target	Belum	91,5	92	92
Realisasi	Menjadi	100	100	100
% Capaian	Indikator	109,29%	108,70%	108,69%

Selama tiga tahun, sejak 2021 sampai 2023 besar target meningkat, dan selama tiga tahun seluruh rekomendasi hasil audit selesai ditindaklanjuti (100%).

Untuk target yang ditetapkan PTKI Medan selaras dengan target Kementerian Perindustrian RI yakni tahun 2020-2024 secara berurutan adalah 91%, 91,5%, 92%, 92,5% dan 93%.

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target Baru					K/L dan Unit Terkait	
			2020	2021	2022	2023	2024		
559 Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien									
	2	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	91	91,5	92	92,5	93	Semua Unit Eselon I

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mendukung pencapaian target kinerja indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti, tidak ada alokasi dana yang terkait langsung, Namun tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil audit ini adalah tanggung jawab tiap unit di PTKI Medan, Hal ini karena sejak 2023, audit tidak hanya mencakup audit keuangan dan BMN tetapi juga audit kinerja tridharma perguruan tinggi. Seluruh penganggaran baik untuk belanja honor output kegiatan pengelola Pendidikan maupun belanja honor pengelola keuangan termasuk menjadi anggaran yang mendukung pencapaian kinerja.

Dari total anggaran sebesar Rp. 384.171.000 terealisasi Rp. 381.996.000 atau sebesar 99,43%. Sementara capaian target kinerja Rekomendasi hasil pengawasan

internal telah ditindaklanjuti sebesar 108,69%, dengan demikian terdapat efisiensi sebesar 9,26%.

Hambatan/Kendala ataupun Faktor Pendukung

Dalam menyelesaikan tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diberikan dalam audit, kendala yang ditemui adalah cukup sulitnya menyediakan dokumen-dokumen terutama dokumen yang dibutuhkan terkait audit kinerja. Hal ini disebabkan pelaksanaan audit dalam lingkup audit kinerja masih baru pertama kali, dan belum tersedia instrument audit yang dapat dimanfaatkan untuk penyiapan dokumen sebelum audit.

Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Yang dapat dilakukan untuk perbaikan ke depannya adalah agar seluruh unit terkait telah menyediakan dokumen dan bukti/rekaman pelaksanaan seluruh kegiatan sebelum terlaksananya audit kinerja dan keuangan/BMN. Dengan demikian audit dapat berjalan lebih lancar dan cepat sehingga hal-hal yang menjadi catatan rekomendasi audit menjadi lebih minimal dan dapat ditindaklanjuti dengan lebih cepat.

3.2. Analisis Capaian dan Evaluasi Kinerja PTKI Setiap Sasaran Kegiatan

Sasaran Program/Kegiatan serta Indikator Kinerja dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2023 sesuai dengan isi Rencana Strategis PTKI Medan tahun 2020-2024 revidi ke III, dan capaiannya terlihat pada tabel 3.23 dibawah ini :

KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	CAPAIAN	% CAPAIAN	RATA-RATA CAPAIAN
PERSPEKTIF STAKEHOLDER							
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan*	86	Persen	86,14	100,16	101,3
		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	1404	Orang	1438	102,42	
PERSPEKTIF CUSTOMER							
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi*	1	Implementasi	3	300	300
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS							
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	3	Perusahaan	15	500	310
		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan	306	Nilai	306	100	
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	5	Penelitian	27	540	
		4. Inkubator bisnis yang tumbuh	1	Tenant	1	100	
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH							
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa*	70	Persen	97,46	139,23	139,23
SK 5	Terwujudnya	1. Nilai Laporan	72	Nilai	93,4	129,72	117,11

	birokrasi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Keuangan					
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP)	71	Nilai	74,20	104,51	
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71	Indeks	78,37	110,38	110,38
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen	100	108,69	108,69

Dari tabel diatas terlihat bahwa 2 capaian indikator 100 % dan 10 capaian indikator sudah diatas 100 %. Sasasan Kinerja yang paling tinggi ada pada SK3 yaitu Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan dengan capaian 310 %.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

3.3.1 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2023, anggaran DIPA PTKI final adalah sebesar Rp. 30.391.482.000 (Tiga puluh milyar tiga ratus sembilan puluh satu juta empat ratus delapan puluh dua ribu rupiah). Realisasi anggaran sampai bulan Desember 2023 adalah sebesar Rp. 29.874.568.473 (Dua puluh sembilan milyar delapan ratus tujuh puluh empat juta lima ratus enam puluh delapan ribu empat ratus tujuh puluh tiga rupiah) dengan serapan sebesar **98,30%**. % dengan rincian pada tabel 3.24.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Laporan akuntabilitas kinerja hasil pelaksanaan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2023 di lingkungan satuan kerja Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian visi dan misi selama Tahun Anggaran 2023. Untuk capaian realisasi penggunaan anggaran secara keseluruhan tahun 2023 di satuan kerja PTKI Medan adalah sebesar 98,30 %.

Berdasarkan evaluasi capaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2023 sampai dengan disusunnya laporan ini untuk pencapaian target pada tiap Indikator Kinerja di satuan kerja PTKI Medan dapat dirincikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

SK1. Meningkatnya daya saing dan kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan : 86,14 % (100,16 %)
2. Tenaga kerja industri yang kompeten : 1438 orang (102,42 %)

SK 3. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi : 3 implementasi (300%)

SK 3. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan

1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat : 15 perusahaan (500 %)
2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik : 306 (100 %)
3. Penelitian terapan sektor industri prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional : 27 judul artikel/hasil penelitian : (540 %)

SK 4. Meningkatnya pemanfaatan industri barang dan jasa dalam negeri

1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa : 97,46 persen (139,23 %)

SK 5. Terwujudnya birokrasi Politeknik Teknologi Kimia Industri yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima

1. Nilai laporan keuangan : 93,4 Nilai (129,72 %)
2. Nilai sistem akuntabilitas kinerja internal pemerintah : 74,20 Nilai (104,5 %)

SK 6. Terwujudnya ASN Politeknik Teknologi Kimia Industri yang professional dan Berkepribadian

1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN : 78,37 indeks (110,38 %)

SK 7. Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien

1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti : 100 Persen (108,69%)

4.2 Saran

Beberapa langkah dan tindak lanjut yang perlu dan akan dilakukan dalam program dan kegiatan selanjutnya adalah:

1. Mengevaluasi kegiatan, terutama yang akan dilaksanakan kembali pada tahun berikutnya, untuk mempertimbangkan waktu persiapan dan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan tersebut pada waktu yang akan datang.
2. Melakukan koordinasi dengan pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan anggaran sehingga target realisasi penggunaan anggaran dapat lebih meningkat lagi.
3. Meningkatkan kemampuan staf yang menangani administrasi pelaksanaan kegiatan.
4. Menyesuaikan penyusunan kegiatan dengan perkembangan arah kebijakan pimpinan.

LAMPIRAN LAKIP

LAMPIRAN II

SERTIFIKAT AKREDITASI PROGRAM STUDI PADA PTKI MEDAN





T.
Basaruddin
n

Ditandatangani
di Jakarta, on
tanggal
03/11/2020 11:54:08 AM
37 MB

SERTIFIKAT AKREDITASI

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi


berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 6997/SK/BAN-PT/Ak-PPI/Dip/II/01/2020, menyatakan bahwa Program Studi Teknik Kimia, Pada Program Diploma-II Politeknik Teknologi Kimia Industri, Kota Medan memenuhi syarat pengijaz.

Akreditasi B

Sertifikat akreditasi program studi ini berlaku
sejak tanggal 1 - November - 2020 sampai dengan 1 November 2025



Jakarta, 3 - November - 2020


Prof. T. Basaruddin
Direktur Deputi Eksekutif

SK AKREDITASI PROGRAM STUDI PADA PTKI MEDAN

MEMUTUSKAN

Menetapkan KEPUTUSAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI TENTANG AKREDITASI PROGRAM STUDI AGRIBISNIS KELAPA SAWIT PADA PROGRAM DIPLOMA-III POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI, KOTA MEDAN

PERTAMA : Menetapkan Peringkat Akreditasi Program Studi Agribisnis Kelapa Sawit pada Program Diploma-III Politeknik Teknologi Kimia Industri, Kota Medan,

B dengan Nilai 315

sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 137/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IV/2015 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi pada Program Diploma-III, tanggal 6 April 2015

KEDUA : Peringkat Akreditasi Program Studi sebagaimana dimaksud dalam diktum PERTAMA berlaku mulai tanggal 7 April 2020 sampai dengan tanggal 7 April 2025.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 15 April 2020

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI

MEMUTUSKAN

Menetapkan KEPUTUSAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI TENTANG AKREDITASI PROGRAM STUDI TEKNIK KIMIA PADA PROGRAM DIPLOMA-III POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI, KOTA MEDAN

PERTAMA : Menetapkan Peringkat Akreditasi Program Studi Teknik Kimia pada Program Diploma-III Politeknik Teknologi Kimia Industri, Kota Medan,

B dengan Nilai 312

sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1120/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/X/2015 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi pada Program Diploma-III, tanggal 31 Oktober 2015

KEDUA : Peringkat Akreditasi Program Studi sebagaimana dimaksud dalam diktum PERTAMA berlaku mulai tanggal 1 November 2020 sampai dengan tanggal 1 November 2025.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 3 November 2020

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
DIREKTUR DEWAN EKSEKUTIF,

MEMUTUSKAN

Menetapkan KEPUTUSAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI TENTANG AKREDITASI PROGRAM STUDI TEKNIK MEKANIKA PADA PROGRAM DIPLOMA-III POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI, KOTA MEDAN

PERTAMA : Menetapkan Peringkat Akreditasi Program Studi Teknik Mekanika pada Program Diploma-III Politeknik Teknologi Kimia Industri, Kota Medan,

B dengan Nilai 306

sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 500/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/V/2015 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi pada Program Diploma-III, tanggal 30 Mei 2015

KEDUA : Peringkat Akreditasi Program Studi sebagaimana dimaksud dalam diktum PERTAMA berlaku mulai tanggal 31 Mei 2020 sampai dengan tanggal 31 Mei 2025.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 2 Juni 2020

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
DIREKTUR DEWAN EKSEKUTIF,